

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PURWODADI
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar sarjana Ekonomi
Dalam bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

WARDA KHOLIDA

NIM. 21 402 00029

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PURWODADI
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar sarjana Ekonomi
Dalam bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**WARDA KHOLIDA
NIM. 21 402 00029**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PURWODADI
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar sarjana Ekonomi
Dalam bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

WARDA KHOLIDA

NIM. 21 402 00029

Pembimbing I

Sry lestari, M.E.I., S.H.I
NIP. 198905052019032008

Pembimbing II

Dr. Purnama Hidayah Harahap, S.H.I., M.H.
NIP. 198812132019031009

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2025

Hal: Skripsi
An. Warda Kholida

Padangsidimpuan, 25 Juni 2025

Kepada Yth,
Dekan FAkultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin
syahada Padangsispuan
Di-
Padangsispuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an Warda Kholida yang berjudul "*Peran Kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraaan masyarakat Desa Purwodadi Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untu mempertanggungjawab-kan skripsi/tesis-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Sry lestari, M.E.I., S.H.I
NIP. 198905052019032008

PEMBIMBING II



Dr. Purnama Hidayah Harahap, S.H.I., M.H
NIP. 198812132019031009

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama allah yang maha pengasih lagi maha penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Warda Kholida
NIM : 21 402 00029
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan
Kesejahteraaan Masyarakat Desa Purwodadi Kecamatan
Padangsidimpuan Batunadua

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa
meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN
SYAHADA Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari
terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia
menerima sanksi sebagaimana tercantum pada Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2023 tentang
Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar
akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan
ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 05 Juni 2025

Saya yang Menyatakan,



Warda Kholida

NIM. 21 402 00029

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Saya yang bertanda tangan dibawah Ini:

Nama : Warda Kholidah
NIM : 21 402 00029
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, hak bebas royalty noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalihkan media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidimpuan
Pada tanggal : 05 juni 2025
Saya yang menyatakan,



Warda kholidah
NIM. 21 402 00029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Warda Kholidah
NIM : 21 402 00029
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Purwodadi Kecamatan Padangsimpuan Batunadua

Ketua

Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902

Sekretaris

Lismawati Hasibuan, M.Si
NIDN. 2023058102

Anggota

Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902

Lismawati Hasibuan, M.Si
NIDN. 2023058102

Risna Hairani Sitompul, M.M.
NIDN. 0119038306

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu, 18 Juni 2025
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/81 (A)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,76
Predikat : Puji



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi	:	Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Purwodadi Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua
Nama	:	Warda Khofida
NIM	:	21 402 00029
Indeks Prestasi Kumulatif	:	3,76
Predikat	:	Pujian

Telah dapat diterima untuk Memenuhi
Syarat dan Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 197808182009011015

ABSTRAK

Nama : Warda Kholida

Nim : 21 402 00029

**Judul :Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan
Masyarakat Desa Purwodadi Kecamatan Padangsidimpuan
Batumadua**

Mengingat potensi pertanian yang dimiliki oleh Desa Purwodadi maka kesejahteraan di Desa Purwodadi seharusnya sudah merata tetapi faktanya belum menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Purwodadi sudah sejahtera dikarenakan pendapatan masyarakat yang rendah dan banyaknya masyarakat yang berhutang untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya kelompok tani dalam meningkatkan kesejateraan di Desa Purwodadi dan bagaimana permasalahan yang di hadapi kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Purwodadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejateraan di Desa Purwodadi dan untuk mengetahui apa permasalahan yang di hadapi kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Purwodadi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah para pengurus inti kelompok tani di Desa Purwodadi Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua dengan jumlah informan sebanyak 7 orang. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengabsahan data menggunakan triagulasi. Analisis data menggunakan komponen merangkum data, pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan peran kelompok tani dalam meningkatkan kesehateraan kelompok tani yaitu sebagai kelas belajar mengajar, kerjasama yang dilakukan kelompok tani yaitu dalam hal mengalirkan tali air. Adapun permasalahan yang di hadapi kelompok tani dalam meingkatka kesejahteraan masyarakat desa purwodadi adalah permasalahan air dan masalah pupuk.

Kata Kunci: Kelompok Tani, Kesejahteraan, Peran

ABSTRACT

Name : Warda Kholida

Reg. Number : 21 402 00029

Thesis Title :*The Role Of Farmer Groups In Improving The Welfare Of The Purwodadi Village Community, Padangsidimpuan Batunadua Sub-District*

Given the agricultural potential of Purwodadi Village, the welfare in Purwodadi Village should have been evenly distributed but the fact has not shown that the community in Purwodadi Village has been prosperous due to low community income and the number of people in debt to meet household needs. The formulation of the problem in this study is how the efforts of farmer groups in improving welfare in Purwodadi Village and how the problems faced by farmer groups in improving the welfare of the people of Purwodadi Village. This study aims to determine the role of farmer groups in improving welfare in Purwodadi village and to find out what problems faced by farmer groups in improving the welfare of the people of Purwodadi village. The discussion of this research is related to the factors of the role of farmer groups in improving community welfare. Welfare indicators are seen from income, education, health, purchasing power, and worship while the role of farmer groups consists of as a teaching-learning class and as a unit of cooperation. This research uses qualitative research. The subjects of this research were the core administrators of farmer groups in Purwodadi Village, Padangsidimpuan Batunadua District with a total of 7 informants. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. Data validation using triangulation. Data analysis uses components of summarizing data, data collection, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate the role of farmer groups in improving the welfare of farmer groups, namely as a teaching and learning class, the cooperation carried out by farmer groups is in terms of flowing water ropes. The problems faced by farmer groups in improving the welfare of the Purwodadi village community are water problems and fertilizer problems.

Keywords: *Role, Farmer Group, Welfare*

جريدة

الاسم : وردة خوليدة
الهاتف : ٩٢٠٠٢٠٤١٢
عنوان : مجموعة المزارعين في تحسين رفاهية قرية بورودادي ، منطقة

بالنظر إلى الإمكانيات الزراعية التي تملكها قرية بورودادي بالتساوي ، لكن الحقيقة لا تظهر أن الناس في قرية بورودادي مزدهرون بسبب انخفاض دخل المجتمع والعديد من الأشخاص المدينين لتلبية احتياجات الأسرة. صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي كيف تبذل مجموعات المزارعين في تحسين الرفاهية في قرية بورودادي وكيف تواجه المشاكل التي تواجهها مجموعات المزارعين في تحسين رفاهية سكان قرية بورودادي. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة دور مجموعات المزارعين في تحسين الرفاهية في قرية بورودادي ومعرفة المشاكل التي تواجهها مجموعات المزارعين في تحسين رفاهية سكان قرية بورودادي.

ترتبط مناقشة هذا البحث بعوامل دور مجموعات المزارعين في تحسين رفاهية المجتمع. وينظر إلى مؤشرات الرفاهية من الدخل والتعليم والصحة والقدرة الشرائية والعبادة، بينما يتكون دور مجموعات المزارعين من فصول التدريس والتعلم ووحدات التعاون.

تستخدم هذه الدراسة بحثاً نوعياً. موضوعات هذه الدراسة هم المسؤولون الأساسيون لمجموعات المزارعين في قرية بورودادي ، منطقة بادانجسيديمبوان باتونادوا مع ما مجموعه ٧ مخبرين. تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. يستخدم التحقق من صحة البيانات التثبت. يستخدم تحليل البيانات مكونات تلخيص البيانات وجمع البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

تظهر نتائج هذه الدراسة دور مجموعات المزارعين في تحسين صحة مجموعات المزارعين ، أي كفصل تعليمي وتعلم ، فإن التعاون الذي تقوم به مجموعات المزارعين هو من حيث تصريف حيال المياه. المشاكل التي تواجهها مجموعات المزارعين في تحسين رفاهية سكان قرية بورودادي هي مشاكل المياه ومشاكل الأسمدة.

الكلمات المفتاحية: الدور ، مجموعة المزارعين ، الرفاهية

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian Shalawat serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, madinatul ‘ilmi, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Purwodadi Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua**”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan, Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Rukiah, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M. Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan Serta Bapak/Ibu Dosen dan juga Staff di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
4. Ibu pembimbing I Ibu Sry Lestari, M.E.I., Dan Bapak Dr. Purnama Hidayah M.H., selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
6. Terima kasih Kepada Ibu Aulia Dhuri, S. STP, M. AP., yang telah menerima peneliti untuk melaksanakan penelitian di kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga serta seluruh masyarakat kecamatan Sibolga Selatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah.

7. Cinta pertama peneliti, Ayahanda Tercinta Alm. Bapak Rahmad. Beliau memang tidak sempat menemani peneliti dalam perjalanan selama menempuh pendidikan. Kepergianmu membuat peneliti mengerti bahwa rindu yang paling menyakitkan adalah merindukan seseorang yang telah tiada, ragamu memang sudah tidak bisa peneliti jangkau tapi namamu akan tetap menjadi motivasi terkuat sampai detik ini. Pak, Alhamdulillah kini peneliti sudah berada di tahap ini walaupun pada akhirnya peneliti harus berjuang tertatih sendiri tanpa kau temani. Terimakasih atas segala pengorbanan dan cinta tulus kasih yang diberikan walaupun singkat tapi sangat berarti. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan Bapak yang paling mulia disisi Allah SWT.
8. Pintu surga peneliti, Ibu Paini seseorang yang biasa saya sebut mama. Terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan namun beliau senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga mampu menyelesaikan studinya hingga mampu memperoleh gelar Sarjana. Semoga mama selalu dalam keadaan sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
9. Kepada Abang peneliti Amri Husein dan Rasyd Alfiyat, dan adik Srimulyani yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, terima kasih untuk canda tawa, suka dan duka yang kalian beri selama penyusunan skripsi ini.

10. Kepada sahabat saya Rizka Fitria, Nova Pebriani, dan Suwarni yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Kepada kawan seperjuangan di kala suka dan duka selama perkuliahan Reni Agustina, Yona Ramadhani harahap, Nur asiah Lubis, Nuraisyah Purba dan Ririn Suryani Siregar. Terima kasih atas keceriaan selama ini, terimakasih telah menjadi teman yang selalu memotivasi untuk penyelesaian skripsi ini. Semoga kelak kita bertemu kembali dengan kabar kesuksesan masing-masing.
12. Untuk orang-orang yang pernah menemani peneliti terima kasih atas segalanya sehingga peneliti termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Dan terakhir, terimakasih kepada diri saya sendiri Warda Kholida yang selalu mengusahakan semua hal agar terlihat baik baik saja. Terimakasih sudah kuat sampai sejauh ini. Terimakasih untuk tetap berusaha dan tidak menyerah walau sering kali merasa putus asa, namun terimakasih sudah menepikan ego dan memilih kembali untuk bangkit lagi dan menyelesaikan semua ini. Apresiasi sebesar besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga tetap rendah hati karena ini baru awal dari semuanya. Selamat berpetualang di level kehidupan selanjutnya, Tugasmu belum selesai, perjalananmu masih panjang, tetaplah hidup menjadi perempuan kuat, perluas lagi sabarnya, perbanyak ikhlas dan tetaplah bersyukur dalam setiap keadaan. Berbahagia lah selalu dimana pun berada, Warda. Apapun kurang dan lebihnya mari merayakan sendiri.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpuan, Juni 2025
Peneliti

Warda Kholida
NIM. 21 402 00029

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf latin	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet(dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es(dengan titik bawah)
ض	Dad	D	de(dengan titik di bawah)
ط	ta	T	te(dengan titik dibawah)
ظ	za	Z	zet(dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ٰ	Hamzah	..’ ..	Apostrof
ؑ	Ya	Y	Ye

2. Vokal Vokal

Bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—_	Kasrah	I	I
—, ,	đommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ؑ ..	fathah danya	Ai	a dan i
ؑ	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ؑ .. ۚ .. ۚ ..	fathah dan alif atau ya	-	a dangaris atas
ؑ .. ۚ ..	Kasrah danya	-	I dangaris di Bawah
ؑ ۚ ..	đommah dan wau	-	u dangaris di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah/t/.
- b. TaMarbutah mati yaitu TaMarbutah yang mati atau mendapat harakat sukun , transliterasinya adalah/h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

4. Syaddah(Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddah itu.

5. KataSandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

↳ Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu kerensian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan vii pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	8
C. Batasan Istilah	8
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
1. Pengertian Peran	12
2. Pengertian Petani	14
3. Teori Pendapatan Petani	19
4. Teori Produktivitas	20
5. Kelompok Tani	21
6. Teori Kesejahteraan Sosial	25
B. Penelitian Terdahulu.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Waktu Dan Lokasi Penelitian	40
B. Jenis Penelitian	40
C. Subjek Dan Objek Penelitian.....	40
D. Sumber Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
1. Observasi	42
2. Wawancara	43
3. Dokumentasi	43
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	44
G. Teknik Analisa Data.....	45
1. Data Reduction (Reduksi Data).....	45
2. Data Collection	45
3. Data Display (Penyajian Data)	45
4. Conclusion Drawing Atau Verifying (Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi)	46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum Desa Purwodadi	47
1. Lokasi Geografis.....	47
2. Visi Misi Desa Purwodadi	48
3. Gambaran Umum Kependudukan	49
4. Kondisi Sosial Dan Ekonomi	49
5. Keadaan Kelompok Tani Di Desa Purwodadi	50
B. Deskripsi Data Penelitian	50
C. Pengolahan Dan Analisis Data	51
1. Upaya Kelompok Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Purwodadi Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua	51
2. Permasalahan Yang Dihadapi Kelompoktani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	55
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
E. Keterbatasan Penelitian	63
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Penduduk Menurut mata Pencarian	4
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel III.1 Subjek Penelitian	42
Tabel IV.1 Jenis mata pencarian desa purwodadi	49
Tabel IV.2 Kelompok tani di Desa Purwodadi	50
Tabel IV.3 Deskripsi Informan.....	51

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara agraris, dengan kata lain, mayoritas penduduknya adalah petani. Strategi sektor pertanian dapat kita ilustrasikan dalam kontribusi kegiatannya sebagai pemasok bahan pangan dan memfasilitasi produksi bahan baku dan juga sebagai sumber utama rumah tangga pedesaan. karena itu, kesejahteraan petani perlu diperhatikan secara serius masa depan usaha tani. Kelompok tani adalah kelompok petani di tingkat atas yang dibentuk secara diam-diam oleh para petani yang terorganisir dalam usaha tani. Kelompok tani didefinisikan sebagai kumpulan orang yang bekerja sama atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, dan sumberdaya), dan keakraban untuk mengembangkan dan meningkatkan usaha bersama. Kelompok tani, yang dibuat oleh dan untuk petani, dimaksudkan untuk mengatasi masalah yang dihadapi petani dan menyesuaikan posisi petani saat mengevaluasi produk pertanian tertentu.¹

Pembentukan kelompok tani merupakan suatu usaha pembangunan pertanian yang berfungsi untuk memperlancar hasil pertanian dan memberikan wadah yang kokoh di pedesaan dan merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara para petani dalam kelompok tani.

¹ Sherly Margaretha, “Peran Kelompok Tani ‘Sumber Makmur’ Dalam Mensejahterakan Anggota Kelompok Tani Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur),” Institut Agama Islam Negeri Metro. hlm. 26

Tujuan dibentuk kelompok tani untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan Kemampuan anggota dan keluarganya. Kelompok tani sendiri merupakan suatu bentuk perkumpulan petani yang dapat dimanfaatkan.² Peran kelompok tani sangat penting dalam proses pembelajaran informasi dan teknologi baru. Interaksi antara petani dan penyuluhan akan lebih intens. Dalam metode ini, petani di ajak dan dibimbing secara terpadu untuk melaksanakan tugas-tugas yang lebih produktif dibandingkan dengan pekerjaan yang sama secara terpisah-pisah. Dengan cara pendekatan tersebut maka kelemahan-kelemahan sistem pertanian tradisional dapat diperbaiki. Produktivitas dapat ditingkatkan, demikian pula hal nya dengan harkat dan martabat petani itu sendiri.³

Pembangunan pertanian tidak jauh dari peran dan komunitas Tani. Karena pemberdayaan bagi masyarakat umum sangat penting, maka perlu adanya kemandirian masyarakat untuk dapat mengatasi permasalahan yang timbul. Dalam rangka membangun kemandirian petani, salah satu usaha yang dilakukan pemerintah adalah dengan membentuk kelompok-kelompok tani di pedesaan. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan beberapa proses, seperti pendidikan, pelatihan, pengkajian, pendampingan, dan lainnya. sesuai dengan keadaan yang ada, serta sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan petani itu sendiri.

² Anggreyni Raintung, "Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Mobuya Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow", *Jurnal Governance* Vol.1, No. 2, (2021) ISSN: 2088-2815 hlm.2

³ Herry Nur Faisal, "Peran Penyuluhan Pertanian Sebagai Upaya Peningkatan peran Kelompok Tani (Studi Kasus Di Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung)" Vol. 6, No. 1 (2020). hlm 35.

Kesejahteraan dalam pandangan Islam, Islam sebagai agama terakhir yang memiliki tujuan untuk membantu masyarakat umum mencapai kebahagiaan yang hakiki. Islam sangat percaya bahwa manusia harus dapat kesejahteraan, baik itu spiritual maupun material. Menurut Imam Al-Ghazali Kegiatan ekonomi merupakan salah satu komponen dari kewajiban masyarakat yang telah telah ditetapkan oleh Allah SWT, sehingga jika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi, maka kehidupan manusia di muka bumi akan berakhiri. Al-Ghazali telah mengemukakan beberapa alasan mengapa manusia harus terlibat dalam kegiatan ekonomi, yaitu sebagai berikut: menurunkan standar hidup untuk mencapai kesejahteraan bagi diri sendiri dan membantu orang lain yang membutuhkan uang.

Dalam teori Monzer Kahf, Zakat dianggap sebagai instrumen yang memberikan pendapatan yang adil, redistribusi pendapatan yang adil dan berkontribusi dalam pengentasan kemiskinan. Pentingnya zakat dalam upaya pengentasan kemiskinan dan lebih jauh lagi mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin. Ada beberapa penelitian yang dilakukan terkait dengan pembuktian dampak dampak zakat dalam pengentasan kemiskinan melalui estimasi potensi penghimpunan zakat. Dengan kata lain zakat dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁴

Menurut Imam Al-ghazali kegiatan ekonomi sudah menjadi bagian dari kewajiban social masyarakat yang telah ditetapkan oleh Allah Swt, jika hal itu

⁴ Monzer Kahf, "Poverty Alleviation Through Potential Zakat Collection: Case of Morocco," *International Journal of Islamic Economics* 3, no. 2 (t.t.).

tidak dipenuhi, maka kehidupan dunia akan rusak dan kehidupan umat manusia akan binasa. Selain itu, Al-hazali juga merumuskan tiga alasan mengapa seseorang harus melakukan aktivitas ekonomi, yaitu: Pertama, Untuk memenuhi kebutuhan hidup masing-masing. Kedua, Untuk menciptakan kesejahteraan bagi dirinya dan keluarganya dan Ketiga, Untuk membantu orang lain yang sedang membutuhkan.⁵

Masyarakat Desa Purwodadi Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua yang 99% penduduknya beragama Islam, memiliki kesejahteraan penduduk yang masih kurang sejahtera. Hal ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dimana para pekerja di Desa Purwodadi rata-rata berprofesi sebagai petani.

Tabel I.1 Penduduk Menurut Mata Pencarian

No	Jenis mata pencarian	Jumlah Jiwa	Persentase
1	Petani pemilik sawah	65	19,4%
2	Petani penggarap	135	40,2%
3	Buruh tani	55	16,4%
4	Karyawan perusahaan/ pabrik	15	4,4%
5	Pedagang/penjual makanan/warung	10	2,9%
6	Pegawai negeri sipil/ pensiunan	20	5,9%
7	TNI/polri/purnawirawan	5	1,4%
8	Pengemudi(mobil,becak)	5	1,4%
9	Tukang/buruh bangunan	15	4,4%
10	Wiraswasta/wirausaha	10	2,9%
	Jumlah	335	99,3%

Sumber: Profil Desa Purwodadi.

⁵ Amirus Sodiq, “Konsep Kesejahteraan Dalam Islam” 3, no. 2 (2015).

Peneliti telah melakukan wawancara dengan Kepala Desa Purwodadi, Bapak Erwin. Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh Bapak Erwin selaku kepala Desa Purwodadi, salah satu faktor yang menyebabkan penduduk Desa Purwodadi kurang sejahtera adalah rendahnya pendapatan mereka, rata-rata pendapatan masyarakat Desa Purwodadi di kecamatan Padangsidimpuan batunadua kurang lebih sebesar Rp. 1.600.000,- sehingga untuk memenuhi kebutuhan suatu rumah tangga masih kurang. Ada beberapa penduduknya di desa Purwodadi yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, seperti berhutang ke pinjaman PNM Mekar dan bank. Jumlah masyarakat miskin yang ada dalam kelompok sosial dan yang mendapatkan bantuan sebanyak 22 anggota masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT). Terdapat 61 anggota masyarakat yang menjadi bagian dari Program Keluarga Harapan (PKH). Ada 15 anggota masyarakat yang mendapatkan bantuan Sembako. Ada delapan belas anggota masyarakat yang menerima Sembako tidak tetap atau hanya sesekali. Dengan demikian, seluruh penduduk yang ada di komunitas sosial dan yang dapat menerima bantuan adalah sekitar 137 Jiwa dari 639 Jiwa penduduk Desa Purwodadi.⁶

Menurut Suparlan, Teori kesejahteraan sosial menandakan keadaan sejahtera pada umumnya, yang meliputi keadaan jasmaniah, rohaniah, dan sosial. Bukan hanya perbaikan dan pemberantasan keburukan sosial tertentu saja, jadi merupakan suatu keadaan dan kegiatan.⁷

⁶Erwin, Kepala Desa Purwodadi, Wawancara Di Rumah Kepala Desa Purwodadi, Pukul 17.00 Wib, Tanggal 28 Oktober 2024

⁷Fai, Teori Kesejahteraan sosial, <https://fisip.umsu.ac.id/teori-kesejahteraan-sosial/> (Diakses tanggal 26 Juli 2025 pukul 22.50 WIB)

Penelitian yang sebelumnya dilakukan di Desa Wana, Kecamatan Melinting, Kabupaten Lampung Timur, menunjukkan bahwa kelompok tani “Sumber Makmur” telah berperan signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Peran tersebut antara lain sebagai kelas belajar, wahana kerja sama, serta unit produksi dan usaha, yang dianalisis melalui perspektif ekonomi Islam dan berfokus pada kesejahteraan anggota kelompok tani secara internal. Namun demikian, penelitian tersebut memiliki lingkup terbatas, yaitu hanya menyoroti aspek internal kelompok tani dan kesejahteraan anggota secara spesifik, tanpa menggambarkan secara menyeluruh dampak peran kelompok tani terhadap kesejahteraan masyarakat desa secara umum, termasuk masyarakat non- anggota dan peran sosial kelompok tani dalam komunitas desa. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini mengambil lokasi di Desa Purwodadi, Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, dan bertujuan untuk mengeksplorasi peran kelompok tani tidak hanya sebagai unit ekonomi, tetapi juga sebagai agen sosial yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat secara luas. Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) yang ingin diisi, yaitu: Belum banyak penelitian yang mengkaji secara kualitatif peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan, termasuk dari sisi sosial, ekonomi, dan budaya lokal, khususnya di wilayah Padangsidimpuan yang memiliki karakteristik tersendiri.

Pada tahun 2024 pemerintah menetapkan gaji UMP kota Padangsidimpuan pada tahun 2024 sebesar Rp2.809.915⁸ Rata-rata pendapatan masyarakat Desa Purwodadi Padangsidimpuan berkisar Rp.1.600.000. Artinya, masih jauh di bawah UMR sehingga kesejahteraan di Desa Purwodadi masih belum tercapai.

Peneliti telah melakukan wawancara terhadap Bapak Suhardi yang merupakan ketua dari kelompok tani menyatakan bahwa anggota kelompok tani sering mengadakan pelatihan serta bersosialisasi tentang bagaimana cara untuk meningkatkan produktivitas pertanian di Desa Purwodadi. Pada saat ini program yang sedang dilakukan para kelompok tani di Desa Purwodadi yaitu menanam padi dan cabe.

Pembaruan teknologi dan inovasi dibutuhkan oleh kelompok tani agar usaha mereka terus berkembang. Upaya meningkatkan kesejahteraan warga di Desa Purwodadi, termasuk kelas belajar mengajar antar anggota kelompok tani, unit kerjasama baik antar anggota, atau bahkan antar kelompok sebagai unit kreasi, sebagai unit usaha.

Ada banyak masalah yang dihadapi masyarakat Desa Purwodadi, dan metode yang digunakan oleh kelompok tani untuk mengembangkan usaha mereka dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sana dengan meningkatkan kemampuan mereka dan mengatasi masalah yang diangkat oleh anggota kelompok tani sehingga pengamatan dapat dilakukan. Terinspirasi dari

⁸ <Https://Www.Karirfair.Com/Umr-Kota-Padang-Sidempuan>, Diakses 28 Oktober 2024 Pukul 20.15 Wib

masalah tersebut, penulis dapat melaksanakan penelitian yang ditunjukkan dalam kesimpulan skripsi yang berjudul ‘**Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Purwodadi Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua**’

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah peneliti uraikan di atas sehingga peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu membahas tentang peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Purwodadi Padangsidimpuan Batunadua.

C. Batasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini, maka perlu adanya penulisan istilah untuk mencantumkan semua fakta yang ada dalam penelitian ini. Batasan istilah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Peran

Dalam terbentuknya suatu peristiwa, peran atau yang juga dikenal dengan istilah kedudukan mengacu pada sesuatu yang menguntungkan atau bahkan berfungsi sebagai motivator utama. Kedudukan adalah teori tentang posisi dan perilaku seseorang yang tidak berdiri sendiri, sedangkan peran adalah teori tentang posisi dan perilaku seseorang yang tidak berdiri sendiri tetapi didukung oleh organisasi yang memiliki ikatan. Menurut penelitian ini, peran dimiliki oleh mereka yang

berpendidikan tinggi di masyarakat. Poin utamanya dijelaskan dalam hal status, kedudukan, dan perannya dalam masyarakat umum.⁹

2. Kelompok tani

Kelompok tani adalah perkumpulan yang beranggotakan para petani desa tersebut. Walaupun tidak semua petani di desa tersebut mengikuti kegiatan ini. Ketua kelompok tani dipilih dari salah seorang petani yang dianggap memiliki pengetahuan dan wawasan yang dianggap luas. Ketua kelompok petani yang terpilih diharapkan mampu menjalankan tugas dan kewajibannya seperti mengkoordinasikan kegiatan gotong-royong untuk pengolahan lahan anggota kelompok tani secara bergantian, mengkoordinasikan penjualan hasil produksi dan melakukan hubungan dengan pihak penyuluh maupun dinas pertanian.¹⁰

3. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah suatu kondisi sosial dimana kebutuhan dasar, seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan, serta kebutuhan-kebutuhan yang bersifat asasi, seperti kebersihan, keamanan, kesusilaan, ketenteraman, dan kebebasan berpendapat, dapat terpenuhi. Kesejahteraan merupakan konsep yang bersifat subyektif, dengan demikian setiap kelompok atau individu yang ada di dalamnya dengan tujuan, maksud, dan cara hidup yang berbeda akan memiliki informasi

⁹ Mohamad Alfian Mantali, Asda Rauf, Dan Yanti Saleh, "Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas" 5, No. 2 (2021).

¹⁰ Reno Affrian, "Pemberdayaan Kelompok Tani Budi Karya Desa Ampukung Kecamatan Kalua Kabupaten Tabalong" Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen Vol. 6 No 3(2022).

yang berbeda pula mengenai faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan

4. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok orang yang hidup bersama secara harmonis karena berbagai sistem, tradisi, konvensi, dan hukum, serta karena mereka saling mempengaruhi cara hidup bersama. Masyarakat adalah sekelompok orang yang karena kebutuhan dan pengaruh keyakinan, pikiran, dan ambisi mereka, tercermin dalam kehidupan bersama. Hukum dan sistem yang ada dalam masyarakat tertentu mencegah perilaku individu karena perilaku tersebut tidak sesuai dengan hukum dan sistem yang dimaksud.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut di atas, berikut ini adalah beberapa rumusan permasalahan yang terkait dengan penelitian ini:

1. Bagaimana upaya kelompok Tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Purwodadi Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua?
2. Bagaimana permasalahan yang di hadapi kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, maka tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Purwodadi Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua.
2. Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan studi ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki.
2. Bagi penelitian berikutnya, diharapkan hasil penelitian ini akan sangat membantu dalam memandu penelitian selanjutnya sehingga peneliti dapat lebih teliti dan efektif dalam menilai pengetahuan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya dan seluruh mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan.
3. Data dan pengetahuan mengenai kesejahteraan ekonomi petani dapat dibagikan kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidupnya.
4. Pemerintah dapat menggunakan data dari hasil penelitian ini sebagai bahan masukan atau pedoman dalam mengambil kebijakan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Peran

Menurut Linton, Peran adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan jumlah total dari pola budaya yang terkait dengan status tertentu. Dengan demikian, ini mencakup sikap, nilai sosial dan perilaku yang dianggap berasal dari masyarakat untuk setiap dan semua orang yang menduduki status tersebut. Peran didefinisikan sebagai harapan sosial terhadap posisi sebuah status dan apa yang harus dilakukan oleh individu dalam masyarakatnya. Peran (role) didefinisikan sebagai harapan sosial dan harapan sosial tersebut merupakan bagian dari self. Self dapat bentuk dari beberapa peran yang dimainkan oleh individu. Teori peran dapat dimengerti baik dari aspek Psikologi maupun sosial pada sifatnya. Serangkaian peran dalam masyarakat membentuk struktur di dalamnya dimana interaksi sosial dapat terjadi secara tertib.

Suatu peran dapat dipelajari oleh individu sebagai suatu pola prilaku ketika individu menduduki suatu peran tertentu dalam sistem sosial. Dalam teori peran, juga dikenal istilah posisi peran (role position). Artinya, sekelompok orang yang memperlihatkan atribut dan prilaku yang sama, mereka juga memperlakukan dengan cara yang sama dari anggota masyarakat lainnya. Kesuksesan seseorang itu dalam menjalani perannya sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Teori Peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa-apa yang ditetapkan oleh budaya. Sesuai dengan teori ini, harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun kita untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Biddle dan Thomas membagi peristilahan dalam teori peran dalam empat golongan, yaitu:

- 1) Orang- orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial.
- 2) Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut.
- 3) Kedudukan orang- orang dalam perilaku.
- 4) Kaitan antara orang dan perilaku.¹

Teori peran menyatakan bahwa individu adalah makhluk sosial yang belajar melalui tindakan mereka. sesuai dengan posisi yang sedang dipertimbangkan dalam lingkungan tempat kerja dan masyarakat. Teori Peran mencoba menjelaskan interaksi antar individu dalam suatu organisasi, dengan fokus pada peran yang mereka jalankan. Teori-teori peran pada intinya dapat diturunkan dari perspektif psikologis dan sosial. Peran dalam masyarakat adalah kerangka kerja yang menentukan bagaimana interaksi sosial dapat terjadi dengan cara yang bermakna.²

Aspek-aspek peran ke dalam empat golongan tersebut dijelaskan oleh Biddle dan Thomas sebagai berikut:

¹ Mince Yare, “Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Kelarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor” Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi Volume 3, No. 2, (2021), hlm 17-28

² Karlina Ghazalah Rahman, “Sistem Pengendalian Internal Dan Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan,” t.t.

- 1) Sikap yang muncul selama interaksi.
- 2) Orang-orang yang berpartisipasi dalam interaksi sosial.
- 3) Sikap dan perilaku, serta hubungan antar orang.
- 4) Perilaku individu dalam sikap dan perilaku.

2. Pengertian Petani

Menurut Livia, Petani adalah individu atau kelompok yang terlibat dalam produksi pertanian, seperti produksi tanaman, produksi hewan, dan usaha-usaha lain yang terkait dengan tujuan mengurangi kebutuhan pangan dan produksi buku. Petani memiliki peran yang sangat penting dalam ekonomi dan masyarakat global. Pengelolaan sumber daya alam juga harus lebih banyak dimasukkan ke dalam layanan yang disediakan oleh lembaga keuangan untuk memitigasi risiko terkait dengan degradasi lingkungan dan perubahan iklim. Terakhir, petani yang sudah terpinggirkan karena rendahnya pendidikan, akses lahan, status sosial, dan aksesibilitas pasar yang buruk mungkin memerlukan sistem pendukung tambahan untuk meningkatkan kapasitas, keterampilan, dan sumber daya mereka sebelum mereka dapat memperoleh manfaat dari keanggotaan FO (*Farmers' organizations*).³

Petani yang memiliki motivasi tinggi adalah seseorang yang terus menerus mencoba melakukan hal terbaik serta bersedia meluangkan waktu dan usaha ekstra untuk melakukan pekerjaannya. Petani yang memiliki

³ Livia Bizikova dkk., “A Scoping Review of the Contributions of Farmers’ Organizations to Smallholder Agriculture,” *Nature Food* 1, no. 10 (12 Oktober 2020): 620–30, <https://doi.org/10.1038/s43016-020-00164-x>.

motivasi kerja yang rendah adalah seseorang yang sering kali tidak mau mencoba melakukan yang terbaik, serta jarang meluangkan waktu dan usaha ekstra untuk melakukan pekerjaannya.⁴

Di banyak negara, petani menghadapi tekanan untuk mengadopsi praktik-praktik yang mendorong keberlanjutan dan ketahanan sambil memastikan manajemen bisnis yang efisien untuk menghasilkan makanan dan pangan dan produk pertanian lainnya dengan biaya yang wajar. Pembinaan petani diperlukan dalam menunjang terwujudnya petani yang tangguh dan mampu mengelola usaha taninya secara swadana dan swadaya. Perlunya pembinaan aspek sosial ekonomi dikarenakan sifat petani itu sendiri, dimana petani tergolong kepada petani kecil yang selalu berperilaku dan mempunya sifat-sifat yang kurang tanggap terhadap usaha pembaharuan.⁵

Petani sebagai pelaku utama dalam kegiatan usahataninya yang merupakan modal utama penggerak pembangunan pertanian di Indonesia. Oleh karena itu, kualitas sumber daya manusia petani perlu ditingkatkan melalui penyuluhan pertanian yang didampingi oleh seorang penyuluhan. Peran penyuluhan dalam penelitian ini dilihat dari 7 aspek yakni motivator, edukator, katalisator, komunikator, konsultan, fasilitator dan organisator.⁶

⁴ Iwan Berri Prima, “Produktivitas Petani Di perbatasan RI” (Surabaya: Pusat Media Guru 2020) Hlm 59

⁵ Angela Apriliany Abdullah dkk., “Peran Penyuluhan Pertanian Terhadap Meningkatkan Partisipasi Petani Di Desa Ilomangga Kecamatan Tabongo” 5, no. 2 (2021).

⁶ Novianda Fawaz Khairunnisa dkk., “Persepsi Petani Tentang Peran Penyuluhan Pertanian Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Jagung Hibrida,” *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis* 7, no. 1 (30 Januari 2021): 486, <https://doi.org/10.25157/ma.v7i1.4712>.

Petani memiliki beberapa fungsi yaitu :

a) Produksi Pangan

Petani yang paling penting adalah produsen pangan.

Mereka sangat ingin makan, minum, dan memasak berbagai jenis makanan, seperti biji-bijian, sayuran, buah-buahan, dan lainnya, yang merupakan sumber makanan utama bagi masyarakat umum.

b) Pemeliharaan Tanah dan Lahan

Petani menggunakan berbagai teknik, seperti rotasi tanaman, penggunaan pupuk organik, dan tanaman penutup tanah, untuk menjaga kesuburan tanah. Mereka juga berupaya mencegah kerusakan tanah dan erosi.

c) Keanekaragaman Hayati

Petani sering bertindak sebagai penjaga keanekaragaman hayati dengan membudidayakan varietas lokal yang disesuaikan dengan lingkungan setempat. Hal ini membantu dengan jenis tanaman yang mungkin tidak terlalu aktif tetapi memiliki kualitas gizi dan ketahanan yang penting. Pengelolaan Hewan Ternak Petani juga mengambil bagian dalam budidaya ternak, seperti sapi, kambing, ayam, dan jenis lainnya. Mereka memastikan kesehatan hewan, menghasilkan produk hewan termasuk daging, susu, dan telur, serta memantau ekosistem pertanian.

d) Pengelolaan Air

Petani sering kali mengungkapkan pendapat yang kuat tentang peraturan yang mengatur penggunaan air untuk irigasi. Teknik pemurnian udara yang efektif membantu meningkatkan produktivitas dan mengurangi polusi udara.

e) Penghasilan dan Kesejahteraan Ekonomi

Pertanian adalah bahan studi utama bagi sebagian besar petani. Bisnis pertanian kami memberikan rasa pencapaian dan kontribusi terhadap perekonomian.

f) Pengembangan dan Inovasi Pertanian

Petani sering kali kesulitan untuk mengembangkan dan menguji teknik-teknik pertanian baru. Pemahaman mereka tentang ekosistem lokal memungkinkan mereka untuk menyesuaikan praktik-praktik praktis mereka dengan situasi saat ini.

g) Kedaulatan Pangan

Petani sangat penting dalam menciptakan ketahanan pangan nasional dan internasional. Mereka menyediakan bahan pangan yang bersumber dari lokal yang meminimalkan dampak terhadap pangan.

h) Adat dan tradisi lokal

Banyak adat istiadat dan tradisi lokal yang terkait dengan pertanian. Petani menekankan pentingnya

pemahaman dan praktik-praktik tradisional yang berkaitan dengan pertanian.

i) Konservasi Lingkungan

Petani yang menerapkan teknik pertanian praktis yang berkontribusi pada pelestarian lingkungan dengan mengurangi penggunaan pestisida dan bahan kimia serta memperhatikan keberlanjutan sumber daya alam.

j) Mendukung Ekonomi Lokal

Bisnis pertanian sering kali membantu meningkatkan ekonomi lokal dengan mengurangi biaya tenaga kerja dan mempengaruhi harga pangan.

k) Pemberdayaan Komunitas

Petani sering kali menjadi komponen penting dalam komunitas pedesaan. Keberadaan mereka dapat membantu membangun dan memperkuat jaringan sosial dan ekonomi di wilayah tersebut. Peran dan fungsi petani dapat bervariasi tergantung pada sistem pertanian, budaya, dan konteks geografis yang ada. Namun, kontribusi mereka dalam menyediakan makanan, melindungi lingkungan, dan mempromosikan budaya lokal sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat secara umum.

3. Teori Pendapatan Petani

Dalam operasi usahatani, petani akan menerima penerimaan dan pendapatan usahatannya. Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi dengan harga. Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Dalam menghitung penerimaan perlu diperhatikan keseragaman pemanenan, frekuensi penjualan dan harga jual serta ukuran waktu penerimaan.

Input–input produksi atau biaya–biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi serta menjadi barang tertentu atau menjadi produk akhir, dan termasuk didalamnya dan termasuk didalamnya adalah barang yang dibeli dan jasa yang dibayar. Ada beberapa konsep biaya dalam ekonomi yaitu 1) Biaya tetap (FC), 2) Biaya total tetap (TFC), 3) Biaya Variabel (VC) dan 4) Biaya total variabel (TVC) serta Biaya tunai dan tidak tunai. Biaya tetap (FC) yaitu biaya yang masa penggunaannya tidak berubah walaupun jumlah produksi berubah (selalu sama) atau tidak terpengaruh oleh besar kecilnya produksi karena tetap dan tidak tergantung kepada besar kecilnya usaha maka bila diukur per unit produksi biaya tetap makin lama makin kecil (turun), yang termasuk biaya tetap dalam usahatani sayuran antara lain tanah, bunga modal, pajak, dan peralatan. Biaya Variabel (VC) yaitu biaya yang selalu berubah tergantung besar kecilnya produksi. Yang termasuk biaya ini adalah : biaya sarana produksi, biaya pemeliharaan, biaya panen, biaya pasca panen, biaya pengolahan dan biaya pemasaran serta biaya tenaga kerja dan biaya operasional. Biaya

tunai meliputi biaya yang diberikan berupa uang tunai seperti biaya pembelian pupuk, benih/bibit, obat-obatan, dan biaya tidak tunai adalah biaya-biaya yang tidak diberikan sebagai uang tunai tetapi tidak diperhitungkan seperti biaya tenaga kerja keluarga.

Pendapatan kotor adalah sejumlah uang yang diperoleh setelah dikurangi semua biaya tetap dan biaya variabel dan pendapatan bersih dihitung dari pendapatan kotor dikurangi pajak penghasilan. Pendapatan usahatani adalah besarnya manfaat atau hasil yang diterima oleh petani yang dihitung berdasarkan dari nilai produksi dikurangi semua jenis pengeluaran yang digunakan untuk produksi. Untuk itu pendapatan usahatani sangat dipengaruhi oleh besarnya biaya sarana produksi, biaya pemeliharaan, biaya pasca panen, pengolahan dan distribusi serta nilai produksi.

4. Teori Produktivitas

Pengertian Produktivitas menurut Daryanto, Produktivitas adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil (jumlah barang dan atau jasa yang diproduksi) dengan sumber (jumlah tenaga kerja, modal, tanah, energi, dan sebagainya) untuk menghasilkan hasil tersebut. Produktivitas merupakan hasil per satuan luas, tenaga kerja, modal atau input lainnya. Pihak di luar keluarga pertanian cenderung mengukur produktivitas usahatani menurut hasil total biomassa, hasil komponen-komponen tertentu, hasil ekonomis atau keuntungan, seringkali memandang perlu untuk memaksimalkan hasil per satuan luas lahan.

Keluarga petani memiliki cara mereka sendiri untuk merumuskan dan mendefenisikan produktivitas, mungkin dengan satuan tenaga kerja yang dibutuhkan pada saat penanaman atau penyiraman, atau dengan satuan air irigasi yang dimanfaatkan.⁷

5. Kelompok Tani

Kelompok tani adalah sekelompok petani yang bekerja sama untuk mengorganisir petani dalam rangka meningkatkan kesehatan mereka. Dalam bahasa Indonesia, kelompok tani adalah sebuah organisasi yang dapat digambarkan sebagai sebuah organisasi yang memiliki tujuan dan berfungsi sebagai sarana untuk mencapai dan memajukan tujuan kegiatan anggotanya. Kelompok Tani menjadi komponen penting dalam meluncurkan dan memajukan konsep hak-hak petani dalam kebijakan, strategi, dan program yang diimplementasikan dalam satu kesatuan operasional transformasi dan pengembangan. Sebagai wadah pembinaan petani yang ada di dalamnya, kelompok tani menjadi penting. Dengan demikian, dapat mendukung pembangunan pertanian.

Kelompok tani memiliki peran penting dalam pemberdayaan ekonomi anggota kelompok. Hal ini didasarkan pada pandangan bahwa pada umumnya anggota kelompok tani masih terbelit berbagai berbagai kendala sehingga upaya pengembangan usaha tani mereka usaha tani

⁷ Kiki Apriliyani dan Myrna Pratiwi Nasution, “Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usaha Tani Kelapa Sawit Rakyat (*Elaeis Guineensis Jacq*) (Studi Kasus: Desa Tanjung Medan, Kec. Kampung Rakyat Kab. Labuhanbatu Selatan),” *Jurnal Agriuma* 4, no. 1 (2022): 31–39, <https://doi.org/10.31289/agri.v4i1.7176>.

mereka seringkali tidak optimal dan pada akhirnya mempengaruhi tingkat kesejahteraan rumah tangga mereka sendiri.⁸

Kelompok tani bareng kompak diyakini dapat memenuhi kebutuhan petani dalam penyediaan sarana dan prasarana. Dengan demikian, petani dapat memberikan hasil yang tinggi dan dapat meningkatkan kualitas hidup petani. Disamping memberikan bantuan sarana dan prasarana sebagai sarana untuk menumbuhkan pemahaman di kalangan petani dalam konteks pertanian lahan, sehingga kelompok tani dapat terarah dengan baik.⁹

Perkembangan kelompok tani dapat berkontribusi pada peningkatan produktivitas dalam beberapa cara. Kelompok tani yang berkembang dengan baik dapat menyediakan akses petani terhadap sumber daya, pengetahuan, teknologi, dan pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas pertanian. Mereka juga dapat memfasilitasi pertukaran informasi dan pengalaman antarpetani, kolaborasi dalam praktik pertanian, dan akses ke pasar yang lebih baik. Semua faktor ini dapat berdampak positif pada produktivitas pertanian.¹⁰

Kelompok tani memiliki ciri-ciri saling mengenal, dekat, dan saling mempercayai antar anggota, serta adanya kesamaan pandangan dan

⁸ Fredy H Louhenapessy, “*The Role of Farmer Group in Empowering the Household Economy of Farmers in the Archipelagic Area*,” t.t.

⁹ Husna Aunia, “Analisis Peran Kelompok Tani Bareng Kompak Dalam Penyediaan Sarana Dan Prasarana,” *Jurnal Solusi Ilmiah Kebijakan Dan Administrasi Publik*.

¹⁰ Muhammad Reza Aulia dkk, “Peran Penyuluh Pertanian Dalam Kegiatan Kelompok Tani Dan Hubungannya Dengan Produktivitas Padi Sawah” *Jurnal Pertanian Agroteknologi*, Vol 11, No 3 (2023) hlm. 157-164

kepentingan dalam berusahatani dan kesamaan dalam tradisi atau pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi atau sosial, bahasa, pendidikan, dan tanggung jawab sesama anggota yang didasarkan pada kesepakatan bersama. Kelompok tani memiliki beberapa fungsi;

- 1) Sebagai wadah belajar untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap (PKS) sehingga dapat menumbuhkan kemandirian, meningkatkan produktivitas, dengan harapan dapat mencapai kesejahteraan.
- 2) Sebagai wahana kerja sama, yaitu sebagai tempat untuk mempererat kerja sama antar sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan pihak lain. antar kelompok tani maupun dengan pihak lain. Melalui kerja sama ini, diharapkan usaha tani usaha tani akan lebih efisien dan lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan. tantangan, hambatan, dan gangguan.
- 3) Kelompok tani sebagai unit produksi merupakan fungsi berikutnya yang dimaksudkan kelompok kelompok tani secara keseluruhan dipandang sebagai suatu unit usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi ekonomi, baik dari segi kuantitas, kuantitas, kualitas dan kontinuitas usaha tani.¹¹

¹¹ Herlan Herlin Falangi, Vicky Richard B. Moniaga, dan Jean Fanny Junita Timban, “Peran Kelompok Tani Esa Ate Dalam Usahatani Jagung Di Kelurahan Mapanget Barat Kecamatan Mapanget Kota Manado,” *Agri-Sosioekonomi* 16, no. 1 (21 Januari 2020): 141, <https://doi.org/10.35791/agrsosek.16.1.2020.27482>.

Pengembangan kelompok tani diarahkan pada peningkatan kemampuan kelompoktani dalam melaksanakan fungsinya, peningkatan kemampuan para anggota dalam mengembangkan agribisnis, penguatan kelompoktani menjadi organisasi petani yang kuat dan mandiri yang dicirikan antara lain:

- a) Adanya pertemuan/rapat anggota/rapat pengurus yang diselenggarakan secara berkala dan berkesinambungan;
- b) Disusunnya rencana kerja kelompok secara bersama dan dilaksanakan oleh para pelaksana sesuai dengan kesepakatan bersama dan setiap akhir pelaksanaan dilakukan evaluasi secara partisipasi;
- c) Memiliki aturan/norma yang disepakati dan ditaati bersama;
- d) Memiliki pencatatan/pengadministrasian organisasi yang rapih;
- e) Memfasilitasi kegiatan-kegiatan usaha bersama di sektor hulu dan hilir; Memfasilitasi usaha tani secara komersial dan berorientasi pasar;
- f) Sebagai sumber serta pelayanan informasi dan teknologi untuk usaha para petani umumnya dan anggota kelompoktani khususnya;
- g) Adanya jalinan kerjasama antara kelompoktani dengan pihak lain;
- h) Adanya pemupukan modal usaha baikuran dari anggota atau penyisihan hasil usaha/kegiatan kelompok.¹²

¹² Afriansyah Afriansyah dan Immanuel Womsiwor, “Analisis Faktor-Faktor Penghambat Pengembangan Kelompok Tani,” *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Tanaman* 1, no. 2 (28 Oktober 2022): 105–13, <https://doi.org/10.55606/jurrit.v1i2.834>.

6. Teori Kesejahteraan Sosial

a) Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah suatu kondisi sosial dimana kebutuhan dasar, seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan, serta kebutuhan-kebutuhan dasar, seperti kebersihan, keamanan, kesusilaan, ketenteraman, dan kebebasan berpendapat, terpenuhi. Kesejahteraan merupakan suatu konsep yang bersifat subyektif, sehingga setiap kelompok atau individu yang ada di dalamnya yang memiliki tujuan, maksud, dan cara hidup yang berbeda akan memiliki informasi yang berbeda pula mengenai faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan.

Kesejahteraan dalam suatu negara sangat penting untuk di berikan. Alasannya, jika suatu negara tidak sejahtera maka perkembangan dan peningkatan terhadap negara tersebut terjadi. Jika suatu negara sehat dan sejahtera maka pendapatan dalam suatu negara meningkat. Bila pendapatan suatu negara meningkat mengalami perubahan serta perkembangan maka masyarakatnya akan sejahtera dan sehat.¹³

Menurut Suparlan, kesejahteraan sosial menandakan keadaan sejahtera pada umumnya, yang meliputi keadaan jasmaniah, rohaniah, dan sosial. Bukan hanya perbaikan dan pemberantasan

¹³ Muhammad Wandisyah R Hutagalung dan Sarmiana Batubara, "Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia," t.t.

keburukan sosial tertentu saja, jadi merupakan suatu keadaan dan kegiatan.¹⁴

b) Indikator Kesejahteraan

Salah satu indikator yang sangat penting untuk mengidentifikasi ukuran kesejahteraan petani adalah perubahan nilai produk pertanian. Jika ada perubahan besar pada nilai produk pertanian tingkat kesejahteraan petani juga akan meningkat.¹⁵ Kesejahteraan masyarakat ialah kondisi dimana tercukupinya segala kebutuhan pokok atau dasar yang terwujud dalam tempat yang layak, terpenuhinya kebutuhan sandang serta pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas atau suatu kondisi dimana setiap orang mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana terpenuhinya kebutuhan jasmani dan rohani.¹⁶

Kesejahteraan petani dalam konteks penelitian ini dapat diukur melalui berbagai aspek yang mencerminkan kondisi sosial dan ekonomi mereka secara menyeluruh. Salah satu indikator utama

¹⁴ Fai, Teori Kesejahteraan sosial, <https://fisip.umsu.ac.id/teori-kesejahteraan-sosial/> (Diakses tanggal 26 Juli 2025 pukul 22.50 WIB)

¹⁵ Cut Muftia Keumala dan Zamzami Zainuddin, “Indikator Kesejahteraan Petani melalui Nilai Tukar Petani (NTP) dan Pembiayaan Syariah sebagai Solusi,” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 1 (31 Juli 2018): 129–49, <https://doi.org/10.21580/economica.2018.9.1.2108>.

¹⁶ Wawan Oktriawan, Adriansah Adriansah, dan Siti Alisa, “Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Campakasari Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta,” *Lisyabab : Jurnal Studi Islam dan Sosial* 2, no. 2 (31 Desember 2021): 199–210, <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v2i2.96>.

adalah pendapatan rumah tangga petani, yang mencerminkan kemampuan mereka dalam mencukupi kebutuhan dasar seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan. Kesejahteraan petani juga dapat dilihat dari ketersediaan dan kualitas pangan dalam rumah tangga, seperti terpenuhinya konsumsi harian dengan gizi yang layak dan tidak adanya hari tanpa makan. Selain itu, kepemilikan dan luas lahan yang diolah menjadi indikator penting, karena lahan merupakan sumber utama penghidupan petani.

Akses terhadap sarana produksi seperti pupuk, benih, dan alat pertanian modern, serta kemudahan memperoleh informasi melalui penyuluhan atau pelatihan yang difasilitasi oleh kelompok tani, juga menjadi tolok ukur peningkatan kesejahteraan. Di sisi lain, kondisi tempat tinggal petani yang layak, seperti rumah permanen dengan akses air bersih, listrik, dan sanitasi, turut menggambarkan taraf hidup mereka. Pendidikan anak-anak petani dan kemampuan keluarga dalam mengakses layanan kesehatan juga mencerminkan tingkat kesejahteraan secara non-material.

Selain aspek ekonomi dan fasilitas, indikator lainnya adalah kemandirian ekonomi, yang tercermin dari kemampuan petani dalam mengelola keuangan tanpa ketergantungan pada bantuan atau utang. Petani yang sejahtera juga umumnya memiliki kemampuan untuk menabung atau melakukan investasi sederhana, seperti membeli ternak atau alat pertanian. Terakhir, partisipasi aktif dalam kelompok

tani dan kegiatan sosial seperti gotong royong juga menjadi bagian dari kesejahteraan, karena menunjukkan adanya solidaritas sosial dan dukungan antarpetani dalam kehidupan bermasyarakat.

c) Faktor Faktor Kesejahteraan

Kesejahteraan memiliki beberapa aspek yang mempengarui nya, yaitu sebagai berikut:

1. Kependudukan

Penduduk adalah seseorang atau sekelompok orang yang berbagi seluruh atau sebagian besar ciri-ciri fisik atau inderawi, biasanya tinggal bersama dan makan dari satu dapur yang sama. Anggota rumah tangga, kepadatan penduduk, rasio jenis kelamin, dan angka beban ketergantungan adalah beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kependudukan.

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap siswa untuk mengembangkan potensi diri melalui program pendidikan. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan kemampuan dan nilai yang dianutnya tanpa memandang status sosial, kondisi ekonomi, identitas, agama, atau lokasi geografis. Pendidikan dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator, antara lain tingkat pendidikan, angka melek huruf, angka putus sekolah, dan angka

partisipasi sekolah. Ketika kualitas pendidikan meningkat, maka kondisi suatu wilayah juga akan meningkat.

3. Kesehatan

Kesehatan berfungsi sebagai pengukur kesejahteraan masyarakat umum dan pengukur pencapaian proyek konstruksi. Masyarakat yang sehat akan mampu mendukung kesejahteraan mereka sendiri. Dengan demikian, diharapkan pembangunan dan upaya yang ditujukan untuk meningkatkan kesehatan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan tidak saling mengganggu. Sebagai indikator kesehatan, dapat diamati melalui angka kehidupan sehari-hari, apakah masyarakat umum mempraktekkan kesehatan dan mampu melakukan pengobatan yang diperlukan.

4. Pendapatan

Pendapatan atau dikenal juga dengan istilah penghasilan, merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menggambarkan keadaan masyarakat secara umum. Istilah “pendapatan” mengacu pada setiap manfaat yang diterima seseorang atau sekelompok orang selama periode tertentu. Pendapatan terdiri dari komentar dari karyawan, komentar dari properti, seperti sewa, bunga, dan keuntungan, dan komentar dari pengamat publik.

Pengeluaran dan konsumsi rumah tangga mengacu pada kebutuhan rumah tangga yang benar-benar dikonsumsi (dimakan/dipakai) atau dibayar tanpa mempertimbangkan sifat barang tersebut apakah pembelian/produksi atau pemberian/pembagian. Pengeluaran masyarakat dibagi menjadi dua kategori: pangan dan nonpangan. Perbedaan antara pengeluaran pangan dan nonpangan juga digunakan sebagai indikator untuk menentukan ambang batas kesejahteraan.

5. Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan adalah jumlah penduduk yang berumur lima belas tahun ke atas yang dapat memproduksi barang dan jasa jika mereka memiliki pertanyaan tentang tenaga kerja dan bersedia untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Bekerja didefinisikan sebagai kegiatan melakukan pekerjaan dengan memperoleh keuntungan atau laba sebesar-besarnya dalam jangka waktu tertentu. Bekerja pada saat jam kerja harus dilakukan dengan tenang dan tanpa gangguan.

6. Perumahan dan lingkungan hidup

Perumahan dan lingkungan tempat tinggal adalah bangunan berlindung yang memiliki lantai, atap, dan dinding yang dapat digunakan untuk tempat tinggal atau bukan tempat tinggal. Selain sebagai kebutuhan manusia, perumahan juga memiliki peran penting dalam upayanya sebagai sarana untuk membina

keakraban dan meningkatkan taraf hidup masyarakat pada masa datang. Selain itu, rumah juga menjadi simbol kesehatan masyarakat, dimana rumah yang nyaman dan sehat adalah rumah yang dapat menunjang kesehatan setiap individu.¹⁷

d) Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu sarana untuk dapat mencapai keadilan, karena pertumbuhan ekonomi mampu menciptakan lapangan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Salah satu indikator kesejahteraan dalam ekonomi islam yaitu yang dimana tingkat pengangguran merupakan salah satu masalah yang harus diperhatikan karena pengangguran akan memberikan dampak buruk bagi manusia. Jika pengangguran dapat diatasi maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan. Konsep ekonomi islam menyatakan bahwa uang adalah barang publik sedangkan modal adalah barang pribadi. Arti dari konsep ini yaitu yang dimana uang berarti milik masyarakat sehingga orang yang menimbun uang tentunya akan mengurangi jumlah uang beredar dan itu akan menyebabkan perekonomian menjadi lemah sehingga menimbun uang di larang dalam ajaran islam. Al-quran telah menyinggung indikator kesejahteraan dalam surah Quraisy ayat 3-4.

¹⁷ Fathul Madjid Dan Stai Tanbihul Ghofiliin, “Peran Kelompok Tani Margo Mulyo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Imam Al-Ghazali (Studi Di Desa Majalengka Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara),” T.T.

فَلَيَعْبُدُوا رَبَّهُمَا الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مَنْ جُوعَهُ وَأَمْمَهُ مَنْ خَوْفَهُ

*Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah Ini (Ka'bah). Yang Telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.*¹⁸

Dalam tafsir kemenag ayat diatas menjelaskan bahwa mereka pergi bermiaga tiap tahun dengan aman dan sentosa. Oleh karena itu maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini yaitu Ka'bah, dengan pengabdian yang hakiki dan tidak mempersekuatkan-Nya, sebagai bentuk rasa syukur atas nikmat yang telah mereka terima. Dalam ayat ini, Allah memerintahkan orang-orang Quraisy agar mereka menyembah Tuhan Pemilik Ka'bah yang telah menjadikan bagi mereka kota yang suci lagi aman serta ka'bah yang disucikan dan yang telah menyelamatkan mereka dari serangan orang Ethiopia yang bergabung dalam tentara gajah. Pada ayat keempat menjelaskan bahwa dialah yang member mereka makan agar tidak lapar dan dialah yang telah memberikan keamanan dan banyak kemurahan kepada mereka. Dua kenikmatan dalam ayat ini yaitu kesejahteraan ekonomi dan stabilitas keamanan yang merupakan dua hal yang sangat penting bagi kebahagiaan masyarakat. Nikmat

¹⁸ Kementerian agama repblik indonesia, *al-qur'an dan terjemah* (Jakarta, 2019)

Allah atas Quraisy ini mereka peroleh karena Allah menempatkan rumahnya disana.

Berdasarkan ayat yang tercantum di atas maka indikator kesejahteraan yang ada pada Al-qur'an dibagi tiga yaitu menyembah tuhan pemilik ka'bah, menghilangkan lapar dan menghilangkan rasa takut.

1. Menyembah tuhan pemilik ka'bah

Maksud dari indikator ini yaitu aspek materi tidak dapat menjamin seseorang mendapatkan kebahagiaan. Pada kenyataannya sangat banyak orang yang memiliki harta akan tetapi memiliki hati yang gelisah dan tidak tenang. Ketergantungan terhadap tuhanlah yang akan membuat hati menjadi tenang dan damai yaitu dengan cara beribadah.

2. Hilangnya Rasa Lapar

Ayat diatas menyatakan bahwa Allah yang memberi memberi mereka makanan sehingga rasa lapar yang mereka rasakan hilang. Indikator kesejahteraan harus bersifat secukupnya dan tidak boleh berlebih-lebihan terlebih sampai menimbulkan barang demi untuk memperkaya seorang diri secara maksimal. Hal ini tentunya sangat dilarang dalam agama islam.

3. Hilangnya Rasa Takut

Rasa takut terjadi apabila seseorang mengalami rasa yang tidak aman, tidak tenang dan tidak damai pada diri sendiri.

Banyaknya kejahanan yang dapat menimbulkan dampak buruk pada diri seseorang sehingga seseorang tidak mendapatkan ketenangan dan juga keamanan pada diri sendiri, karena itulah kesejahteraan dapat dikatakan belum tercapai.¹⁹

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menyempurnakan penelitian ini, peneliti akan merangkum penelitian yang sedang dilakukan berdasarkan tabel di bawah ini. Penelitian yang berhubungan dengan peran kelompok tani dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti yang sebelumnya menggunakan objek dan pendekatan yang berbeda, yaitu sebagai berikut:

Tabel II.1Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Ria Setyawati, Ida Suriana, Abdul Gafur, Jurnal Karya Abdi, Volume 5 Nomor 1 Juni 2021 P- ISSN:2580- 1120 E- ISSN:2580- 2178, Politeknik Negeri Balikpapan, Indonesia	Pengolahan Singkong Menjadi Produk Pangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Kelompok Tani Bakti Karya Karang Joang Balikpapan	Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan tambahan pengetahuan ibuibu anggota kelompok tani tentang bagaimana mengolah singkong menjadi produk pangan yang layak. Dapat memberikan gambaran bahwa membuat makanan salah satunya seperti bolu, tidak memerlukan peralatan yang sulit dan peralatan tersebut tidak awam lagi digunakan. Ibu-ibu juga dapat membuat makanan kekinian yang dapat dijual dipasaran, serta mengetahui cara memasarkan produk makanan melalui media digital. Pengabdian ini telah mengimplementasikan ilmu

¹⁹ Amirus Sodiq, “Konsep Kesejahteraan Dalam Islam” 3, no. 2 (2015).

			dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, khususnya anggota kelompok tani bakti yang ingin menambah penghasilan, dan dapat meningkatkan kesejahteraan.
2	Rizqalya Rachmatu Syafira, Dewi Rahmi, Bandung Conference Series: Economics Studies https://doi.org/10.29313/bcses.v2i2.3286 , Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia. (2022)	Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Desa Warnasari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung	Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam Bab IV, terkait Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Desa Warnasari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung, dapat disimpulkan bahwa permasalahan umum yang dihadapi oleh petani di Desa Warnasari diantaranya : 1. Kekurangan Modal 2. Instabilitas Harga dan Pendapatan 3. Campur Tangan Pemerintah atau Kelompok Tani 4. Kesulitan Mendapatkan Bibit Unggul 5. Hama Tanaman Peran kelompok tani yang dirasakan para petani sebagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan petani
3	Atsna Himmatul Aliyah, Jurnal Ilmu Ekonomi Volume 3 Nomor 1 (Mei 2022) Http://Jurnal.Unsil.Ac.Id/Index.Php/Welfare Issn 2723-2212 (Media Online) Issn	Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan meningkatnya perekonomian masyarakat, maka akan tercapainya tingkat kesejahteraan masyarakat. Jika tingkat kesejahteraan masyarakat semakin tinggi maka tingkat pertumbuhan dan pembangunan ekonomi

	2723-2220 (Media Cetak), Universitas Negeri Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia (2022)		negara juga semakin baik.
4	Cantika Mauly Nur Zahra, Danuarta, Hafizh Alfaris, : Jurnal Inovasi dan Tren Pendidikan Teknologi Informasi https://ejournal.tsb.ac.id/index.php/inventor Vol 2, No 1: Februari 2024 e-ISSN: 3026-3190,) Politeknik Negeri Subang (2024)	Sistem Pengelolaan Kelompok Tani Tembakau Desa Cimeuhmal Untuk Meningkatkan Efisiensi dan Kesejahteraan Petani	Penelitian ini berhasil mengembangkan sistem pengelolaan kelompok tani tembakau di desa Cimeuhmal dengan menggunakan model spiral software development life cycle (SDLC). Metodologi ini terdiri dari enam fase: Connect, Plan, Risk Analysis, Engineering, Build/Release, dan System Evaluation. Analisis sistem yang ada saat ini menggambarkan pembentukan, perkembangan, dan proses budidaya tembakau kelompok tani. Menerapkan metodologi spiral dalam desain sistem melibatkan pembuatan diagram aliran data (DFD) level 0, 1, dan 2 dan diagram hubungan entitas (ERD) untuk desain database. Selain itu, desain menu dan antarmuka merupakan bagian penting untuk memastikan bahwa sistem ramah pengguna. Melalui pendekatan holistik ini diharapkan sistem pengelolaan kelompok tani tembakau dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan produktivitas,

			efisiensi dan kesejahteraan petani di desa Chimmar.
5	Sherly Margaretha, Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah Febi Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro (2024)	Peran Kelompok Tani “Sumber Makmur” Dalam Mensejahterakan Anggota Kelompok Tani Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Desa Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur)	Keberadaan kelompok tani Desa Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur sudah berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya yang menjadi anggota kelompok tani “Sumber Makmur” peran kelompok tani dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Wana antara lain sebagai kelas belajar-mengajar antar anggota kelompok tani, sebagai wahana atau unit kerjasama baik antar anggota, kelompok atau instansi terkait, dan sebagai unit produksi dan unit usaha.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan dan persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pada penelitian Ria Setyawati, Ida Suriana, Abdul Gafur dalam Jurnal Karya Abdi dengan judul “ Pengolahan Singkong Menjadi Produk Pangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Kelompok Tani Bakti Karya Karang Joang Balikpapan”. Berbeda dengan penelitian yang berjudul “Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Purwodadi Kecamata Padangsidimpuan Batunadua”. Sedangkan persamaan penelitian peneliti dengan

penelitian terdahulu sama sama meneliti tentang kesejahteraan nya.

- b. Pada penelitian Rizqalya Rachmatu Syafira, Dewi Rahmi, Bandung Conference Series: Economics Studies dengan judul ‘Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Desa Warnasari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung”. Berbeda dengan penelitian yang berjudul “Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Purwodadi Kecamata Padangsidimpuan Batunadua” Sedangkan persamaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu sama sama meneliti tentang kelompok tani.
- c. Pada penelitian Atsna Himmatul Aliyah, Jurnal Ilmu Ekonomi dengan judul “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat” Berbeda dengan penelitian yang berjudul “Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Purwodadi Kecamata Padangsidimpuan Batunadua” Sedangkan persamaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu sama sama meneliti tentang kesejahteraan masyarakat.
- d. Pada penelitian Cantika mauly nur zahra, danuarta, hafizh alfaris dengan judul ‘Sistem Pengelolaan Kelompok Tani Tembakau Desa Cimeuhmal Untuk Meningkatkan Efisiensi dan Kesejahteraan Petani’” Berbeda dengan penelitian yang berjudul “Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Purwodadi

Kecamata Padangsidimpuan Batunadua” Sedangkan persamaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu sama sama meneliti tentang kesejahteraa.

- e. Pada penelitian Sherly margaretha dalam skripsi dengan judul “peran kelompok tani sumber makmur dalam mensejahterakan anggota kelompok tani perpspektif ekonomi islam (studi kasus desa wana kecamatan melinting kabupaten lampung timur)” Berbeda dengan penelitian yang berjudul “Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Purwodadi Kecamata Padangsidimpuan Batunadua” Sedangkan persamaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu sama sama meneliti tentang kelompok tani.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Purwodadi Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan januari 2025 sampai dengan Juni 2025.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dikenal sebagai penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena sosial dengan menganalisis data yang bersifat non-numerik, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Dalam jenis penelitian ini, peneliti berupaya memahami makna yang diberikan individu atau kelompok terhadap pengalaman mereka dalam konteks sosial tertentu.¹

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian, yaitu keseluruhan objek di mana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah para kelompok tani di Desa Purwodadi Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, dan peneliti menetapkan petani sebagai informan. Ada 3 kelompok tani yang ada di

¹ Hanif Hasan Dkk, Metode penelitian kualitatif (Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi ilmiah, 2025) hlm.4

Desa Purwodadi. Berikut merupakan kriteria pertimbangannya adalah sebagai berikut:

- a. Anggota yang ikut saat pembentukan kelompok
- b. Pengurus inti dari kelompok tani.
- c. Memiliki lahan pertanian milik sendiri.
- d. Berdomisili di Desa Purwodadi
- e. Besedia di wawancara.

Tabel III.1 Subjek Penelitian

No	Nama	Umur	Kelompok Tani	Jabatan
1.	Suhardi	54 Tahun	Sepakat	Ketua
2.	Anwar	56 Tahun	Mandiri	Ketua
3.	Sampurna	52 Tahun	Dalihan natolu	Ketua
4.	Jumari	62 Tahun	Sepakat	Anggota
5.	Bangun	48 Tahun	Mandiri	Anggota
6.	Iwan	51 Tahun	Dalihan natolu	Anggota
7.	Misdi	67 Tahun	Sepakat	Anggota

Sumber: Wawancara di Desa Purwodadi

Objek penelitian merupakan suatu hal yang dieksplorasi dan juga diteliti di dalam berlangsungnya penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat Desa Purwodadi Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua.

D. Sumber data

Setiap data yang digunakan oleh peneliti adalah data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.

1. Data primer, yaitu sumber data yang dapat diperoleh dari sumber data pertama melalui penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah data penelitian ini meliputi data hasil observasi dan data hasil wawancara mengenai Subjek yang menjadi pembahasan adalah masyarakat Tani

dan masyarakat Desa Purwodadi.

2. Jenis data yang kedua adalah data sekunder yaitu informasi yang diperoleh dari sumber lain yang telah diteliti secara seksama dan digunakan kembali oleh peneliti untuk dijadikan sebagai contoh skripsi. Diantaranya adalah dokumen-dokumen resmi, buku-buku, dan hasil-hasil penelitian yang memberikan rangkuman, serta buku-buku dan bahan-bahan lain yang tersusun dari dokumen. Jenis data yang kedua dalam penelitian ini adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dokumen-dokumen, catatan-catatan, dan buku-buku yang relevan yang berhubungan dengan masyarakat Tani dan juga kesejahteraan di Desa Purwodadi kecamatan padangsidimpuan batunadua.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Metode Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan tertentu, dengan memperhatikan kejadian atau peristiwa yang menjadi objek sasaran.² Metode observasi meliputi pencatatan pola perilaku orang, objek atau kejadian kejadian dalam suatu cara sistematis untuk mendapatkan informasi tentang fenomena fenomena yang diminati. Observer tidak mengajukan pertanyaan pertanyaan atau berkomunikasi dengan yang

² Mhd Panerangan Hasibuan dkk, “Analisis pengukuran temperatur udara dengan metode observasi” (2023)

di obsever. Informasi di catat atas kejadian kejadian yang terjadi atau dari catatan kejadian masa lalu. Metode observasi dapat secara terstruktur atau tidak terstruktur, langsung atau tidak langsung. Observasi yang dilakukan secara alami (wajar) atau dalam lingkungan yag dibuat.³

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi langsung dan observasi tidak langsung. Menggunakan teknik observasi langsung yaitu terjun langsung ke lapangan untuk melakukan suatu pengamatan. Teknik observasi tidak langsung yaitu karena dalam melakukan praktek peneliti menggunakan perantara para anggota kelompok tani yang aktif mengelola kelompok tani untuk mengamati kegiatan-kegiatan yang menunjang setiap kegiatan kelompok tani.

2. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data data subyektif seperti opini sikap dan perilaku narasumber terkait suatu fenomena yang sedang diteliti. Wawancara paling umum melibatkan paling tidak dua orang – satu orang sebagai pewawancara dan satu orang sebagai narasumber.⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode pengumpulan data kualitatif dengan

³ Sigit Hermawan dkk., “Metologi penelitian bisnis, pendekatan kuantitatif dan kualitatif” (2021)

⁴ Seng Hansen,” Investigasi teknik wawancara dalam penelitian kualitatif manajemen kontruksi.” Jurnal teknik sipil 27, no 3 (26 desember 2020)

sejumlah besar fakta serta data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi dimana sebagian besar data tersebut berbentuk surat, catatan harian, foto ataupun sebagainya.⁵

F. Teknik Pengecekan keabsahan data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menonjolkan temuan-temuan penelitian kualitatif, juga berfungsi sebagai unsur yang tidak langsung berkaitan dengannya. Keabsahan data yang dikumpulkan untuk menentukan apakah penelitian ilmiah tersebut masih relevan untuk Menganalisis data yang telah terkumpul merupakan salah satu contoh penelitian ilmiah sekaligus untuk menganalisis data.

Teknik pengabsahan data pada penelitian ini menggunakan metode Triangulasi yang mana bertujuan agar meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi juga diartikan sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik dan waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Triangulasi sumber data, yang mana dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber dengan membandingkan antara kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif. Cara yang dilakukan adalah sebagai berikut:

⁵ Kamus Bahasa Indonesia “Dokumentasi”.Www.Kamusbahasa_Indonesia

1. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu data yang diperoleh.
2. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
3. Membandingkan antara informasi yang di peroleh dari satu orang ke orang lain.

G. Teknik analisa data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, cacatan lapangan dan dokumentasi.⁶

Metode analisis data kualitatif dilakukan sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi data)

Data *reduction* yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan mencari sumber tema ataupun polanya.

2. Data Collection

Data Collection yaitu pengumpulan data yang mana kegiatan pengumpulan datanya dilakukan dengan cara seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Data Display (Penyajian data)

Data display yaitu penyajian data yang diperoleh dan dikumpulkan dari hasil penelitian di deskripsikan secara ilmiah oleh peneliti tanpa menutupi kekurangannya.

⁶ Marina Waruhu, “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi” 7 (2023)

4. Conclusion drawing atau verfying (Penarikan kesimpulan/Verifikasi)

Data clonclusion drawing atau verfying yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi dengan melakukan analisis data dengan melihat kembali pada reduksi data dan penyajian data sehingga kesimpulan yang disimpulkan dari pengumpulan dan pengamatan tidak menyimpang dari data yang dianalisis.⁷

⁷ Helaluddin dkk, Analisis data Kualitatif sebuah tinjauan teori dan praktik(sekolah tinggi Theologia Jaffray) 2019, hlm 10-11.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Purwodadi

1. Lokasi Geografis

Desa Purwodadi memiliki asal usul yang menarik dan kaya akan nilai budaya. Nama “Purwodadi” berasal dari dua kata dalam bahasa Jawa: “Purwo” yang berarti “awal” atau “hutan”, dan “dadi” yang berarti “menjadi”. Secara harfiah, nama ini mencerminkan transformasi dari sebuah hutan atau lahan kosong menjadi sebuah pemukiman yang ramai dan berkembang. Desa Purwodadi merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara, Indonesia. Luas wilayah Desa Purwodadi $0,90 \text{ km}^2$ dengan dihuni oleh 340 KK dan dengan jumlah penduduk 1.356 jiwa terdiri dari 697 laki laki dan 659 perempuan.

Desa purwodadi berbatasan dengan beberapa desa tetangga yang masih termasuk dalam wilayah pemerintahan kecamatan padangsidimpuan batunadua adalah sebagai berikut:

Bagian Utara : batunadua Julu

Bagian Selatan : Losung

Bagian Timur : Desa Ujung Gurap

Bagian Barat : Batunadua Jae

2. Visi Misi Desa Purwodadi

Visi Desa Purwodadi merupakan kondisi ideal yang ingin diwujudkan melalui berbagai upaya penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang mencakup kondisi pemerintahan, kewilayahan maupun kondisi kehidupan dan penghidupan masyarakat. Kepala Desa terpilih telah menetapkan visi Desa Purwodadi tahun 2019-2025 dalam kurun waktu enam tahun ke depan, yaitu “Desa Purwodadi Yang Maju Menuju Masyarakat Yang Sejahtera, Aman Dan Berakhhlak Mulia.”

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, ditetapkanlah 6 (enam) misi pembangunan Desa Purwodadi Tahun 2019-2025 sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pemerintahan yang efisien, efektif, bersih, demokratis, tepat, cepat dan bermanfaat dengan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat.
- b. Menyelenggarakan pembangunan Sumber Daya Manusia yang beriman dan bertakwa kehadirat Allah SWT serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam pembangunan yang berkelanjutan.
- c. Meningkatkan pertumbuhan perekonomian rakyat dengan mendorong secara sungguh-sungguh sentra perekonomian rakyat terutama pertanian Usaha Mikro Kecil dan Menengah

(UMKM), peternakan, perikanan, perdagangan dan jasa, lembaga keuangan, infrastruktur serta sosial budaya yang memadai.

- d. Memberdayakan kelembagaan masyarakat sebagai subyek dan mitra pembangunan desa.
- e. Menjelaskan pemberdayaan masyarakat dalam proses pembangunan dengan mengimplementasikan paradigma masyarakat membangun.

3. Gambaran Umum Kependudukan

Berdasarkan data administratif Desa Purwodadi memiliki penduduk sekitar 340 KK dan dengan jumlah penduduk 1.356 jiwa yang terdiri dari 697 laki-laki dan 659 perempuan.

4. Kondisi Sosial dan Ekonomi

a. Perekonomian

Mata pencaharian sebahagian penduduk Desa Purwodadi adalah petani dan buru tani. Mereka mengelola lahan atau sawah mereka (hak milik atau sewa) yang mendominasi wilayah mereka. Kehidupan sebagian besar penduduk Desa Purwodadi adalah petani padi. Berikut peneliti akan sajian pekerjaan masyarakat di Desa Purwodadi.

Tabel IV.1 Jenis Mata Pencarian Desa Purwodadi

No	Jenis mata pencarian	Jumlah Jiwa	persentase
1	Petani pemilik sawah	85	10,6%

2	Petani penggarap	235	29,3%
3	Buruh tani	350	43,7%
4	Karyawan perusahaan/ pabrik	15	1,8%
5	Pedagang/penjual makanan/warung	10	1,2%
6	Pegawai negeri sipil/ pensiunan	40	5%
7	TNI/polri/purnawirawan	5	0,6%

Sumber: Profil Desa Purwodadi

b. Keagamaan

Jumlah masyarakat di Desa Purwodadi memiliki penduduk sekitar 1.356 jiwa. Ada sekitar 1.344 yang beragama islam dan sisanya beragama lain. Desa purwodadi hanya memiliki 1 mesjid untuk beribadah.

5. Keadaan Kelompok Tani di Desa Purwodadi

Kelompok tani di desa purwodadi sebenarnya sudah ada sejak tahun 2010 namun baru mendapatkan pengukuhan dari kepala desa pada tahun 2021. Terbentuknya kelompok tani terjadi karena ada persamaan pekerjaan di desa purwodadi yaitu petani. Terdapat 3 kelompok tani di desa purwodadi yaitu sebagai berikut:

No	Nama	Ketua	Anggota
1	Dalihan Natolu	Sampurna	15
2	Sepakat	Suhardi	15
3	Mandiri	Anwar	15
Jumlah			45

Sumber: Hasil wawancara Desa Purwodadi

Dari hasil Tabel di atas maka dapat dilihat jumlah anggota kelompok tani di Desa Purwodadi adalah sebanyak 45 orang.

B. Deskripsi Data Penelitian

Peneliti berhasil memperoleh data dan informasi mengenai

peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Data diperoleh dari wawancara dimana ada 7 orang yang menjadi informan dalam penelitian ini.

No	Nama	Umur	Kelompok Tani	Jabatan
1.	Suhardi	54 Tahun	Sepakat	Ketua
2.	Anwar	56 Tahun	Mandiri	Ketua
3.	Sampurna	52 Tahun	Dalihan natolu	Ketua
4.	Jumari	62 Tahun	Sepakat	Anggota
5.	Bangun	48 Tahun	Mandiri	Anggota
6.	Iwan	51 Tahun	Dalihan natolu	Anggota
7.	Misdi	67 Tahun	Sepakat	Anggota

Sumber: Hasil wawancara di Desa Purwodadi

C. Pengolahan dan Analisis Data

Peneliti berhasil memperoleh data dan informasi mengenai peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Purwodadi Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua. Peneliti menganalisis hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada, Berikut adalah hasil analisis tersebut.

1. Upaya Kelompok Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Purwodadi Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua

Berdasarkan wawancara dengan ketua dan anggota kelompok tani, ditemukan bahwa peran kelompok tani mencakup:

- a) Fasilitator Bantuan Pertanian

Kelompok tani berperan sebagai perantara penting dalam menjembatani akses petani terhadap berbagai bentuk bantuan dari pemerintah, seperti pupuk bersubsidi, benih unggul, dan obat-

obatan pertanian. Hampir seluruh informan menyampaikan bahwa keberadaan kelompok tani mempermudah mereka dalam memperoleh bantuan tersebut. Hal ini sangat krusial mengingat harga pupuk dan bibit di pasaran relatif mahal dan sulit dijangkau oleh petani kecil secara individu. Dengan adanya kelompok tani, distribusi bantuan menjadi lebih terorganisir, transparan, dan tepat sasaran. Selain itu, kelompok tani juga menjadi kanal informasi terkait program pertanian pemerintah yang dapat dimanfaatkan oleh anggotanya untuk menunjang kegiatan produksi.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa tujuan utama dibentuknya kelompok tani adalah untuk memudahkan akses petani terhadap bantuan pertanian, seperti pupuk subsidi dan program bantuan pemerintah lainnya. Hal ini mencerminkan fungsi strategis kelompok tani sebagai perpanjangan tangan pemerintah dalam penyaluran bantuan sekaligus sebagai wadah koordinasi antarpetani.⁸

b) Peningkatan Produktivitas dan Pendapatan

Berdasarkan hasil wawancara, seluruh informan mengaku mengalami peningkatan pendapatan setelah bergabung dengan kelompok tani. Kenaikan pendapatan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah adanya akses terhadap subsidi pertanian, bantuan benih berkualitas, serta pendampingan

⁸ Suhardi, dkk. Wawancara di Desa Purwodadi, Pukul 11.41 WIB Tanggal 4 Mei 2025.

teknis dari Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL). Melalui kolaborasi ini, petani mendapatkan pengetahuan baru dalam mengelola lahan dan meningkatkan hasil panen secara lebih efisien. Peningkatan produktivitas tersebut secara langsung berdampak pada peningkatan pendapatan petani yang kemudian mempengaruhi taraf hidup keluarga mereka secara keseluruhan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil pertanian, kelompok tani juga bekerja sama dengan PPL (penyuluhan pertanian lapangan). Mereka dapat arahan, bimbingan, dan ilmu pertanian agar cara bertaninya lebih baik dan hasilnya lebih banyak⁹.

c) Kegiatan Pemberdayaan dan Musyawarah

Kelompok tani juga menjalankan peran strategis dalam membentuk ruang dialog dan pemberdayaan bagi para anggotanya. Kegiatan seperti musyawarah rutin, gotong royong memperbaiki sarana irigasi, serta diskusi tentang permasalahan pertanian sering dilakukan, terutama di kelompok yang sudah terorganisasi dengan baik. Beberapa kelompok bahkan melaksanakan pertemuan rutin dua kali seminggu, yang menjadi wadah untuk saling bertukar informasi, mencari solusi atas masalah teknis pertanian, dan mempererat hubungan sosial antaranggota. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan kerja sama

⁹ Suhardi, dkk. Wawancara di Desa Purwodadi, Pukul 11.41 WIB Tanggal 4 Mei 2025

dan solidaritas antarpetani, tetapi juga mempercepat proses penyebaran teknologi dan inovasi pertanian yang berdampak langsung terhadap produktivitas lahan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kelompok tani juga berperan sebagai forum musyawarah bagi para anggota untuk menyampaikan aspirasi dan menyusun rencana kegiatan secara bersama-sama. Kegiatan musyawarah ini menjadi sarana parsitipatif dalam pengambilan keputusan dan sekaligus memperkuat solidaritas antar anggota.¹⁰

d) Dampak Sosial Ekonomi

Keberadaan kelompok tani di Desa Purwodadi memberikan dampak sosial ekonomi yang cukup signifikan. Selain meningkatkan pendapatan, sebagian besar informan menyatakan bahwa kesejahteraan keluarga mereka juga mengalami peningkatan, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan dasar seperti pendidikan anak, kesehatan, dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Selain itu, beberapa ketua kelompok tani menyebutkan bahwa keberadaan kelompok tani mampu menciptakan lapangan kerja baru, baik secara langsung bagi anggota maupun tidak langsung bagi masyarakat non-anggota. Misalnya, melalui pembukaan lahan baru, perekrutan tenaga kerja musiman saat panen, dan aktivitas ekonomi penunjang lainnya. Hal ini

¹⁰ Suhardi, dkk. Wawancara di Desa Purwodadi, Pukul 11.41 WIB Tanggal 4 Mei 2025

menunjukkan bahwa kelompok tani memiliki potensi sebagai agen pembangunan lokal yang tidak hanya berdampak pada anggotanya, tetapi juga pada komunitas desa secara luas.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kelompok tani berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Bahkan bukan Cuma penghasilan saja, tapi juga warga lain yang tidak bergabung. Soalnya, dari kegiatan kelompok tani ini munjul juga lapangan kerja baru untuk warga sekitar.¹¹

2. Permasalahan yang dihadapi kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kelompok tani di Desa Purwodadi menghadapi sejumlah kendala utama yang bersifat struktural, manajerial, maupun sosial. Hambatan-hambatan ini memengaruhi efektivitas peran kelompok tani dalam menjalankan fungsinya sebagai wadah pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan petani secara menyeluruh.

a) Permasalahan Irigasi dan Ketersediaan air

Kendala paling krusial yang dihadapi kelompok tani adalah terkait sistem irigasi yang tidak berfungsi secara optimal. Berdasarkan keterangan mayoritas informan, bendungan sebagai sumber utama pengairan sawah mengalami kerusakan,

¹¹ Suhardi, dkk. Wawancara di Desa Purwodadi, Pukul 11.41 WIB Tanggal 4 Mei 2025

sehingga aliran air ke lahan pertanian menjadi terhambat atau bahkan terputus. Kondisi ini menyebabkan terganggunya siklus tanam, menurunnya produktivitas pertanian, dan secara tidak langsung berdampak pada menurunnya pendapatan petani. Ketergantungan terhadap sistem irigasi yang belum diperbaiki ini menunjukkan pentingnya dukungan infrastruktur dari pemerintah sebagai bagian integral dari pembangunan sektor pertanian.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa ada tantangan besar yang hadapi oleh kelompok tani, yaitu masalah kekurangan air. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya saluran air masuk ke desa karena bendungan rusak sehingga petani kesulitan menggarap sawah dengan baik.¹²

b) Kurangnya Musyawarah dan Kegiatan Kelompok

Aspek manajerial juga menjadi hambatan tersendiri, terutama dalam hal rendahnya frekuensi kegiatan kolektif seperti musyawarah, diskusi kelompok, atau pelatihan pertanian. Beberapa kelompok tani, khususnya kelompok Mandiri dan sebagian anggota kelompok Sepakat, tidak secara rutin melaksanakan pertemuan atau koordinasi internal. Ketidakaktifan ini menyebabkan lemahnya aliran informasi, kurangnya partisipasi anggota, serta minimnya inovasi dan

¹² Anwar, dkk, wawancara di Desa Purwodadi. Pukul 09.50 WIB Tanggal 04 Mei 2025

solusi terhadap permasalahan yang dihadapi petani. Padahal, musyawarah dan pelatihan merupakan sarana penting dalam membangun sinergi antar anggota serta meningkatkan kapasitas kelembagaan kelompok tani itu sendiri.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa minimnya kegiatan musyawarah antar anggota. Kurangnya forum diskusi dan komunikasi ini dapat menghambat proses pengambilan keputusan yang partisipatif dan solutif.¹³

c) Sumber Daya Manusia (SDM) yang Masih Rendah

Keterbatasan pemahaman dan pengetahuan di kalangan petani terhadap manfaat keberadaan kelompok tani turut menjadi kendala sosial yang cukup signifikan. Sebagian warga desa masih belum menyadari pentingnya peran kolektif dalam mengembangkan usaha tani, sehingga tidak sedikit yang enggan bergabung atau menunjukkan sikap pasif dalam kegiatan kelompok. Rendahnya tingkat literasi pertanian dan kurangnya kesadaran kolektif ini menghambat upaya pemberdayaan secara menyeluruh, serta menurunkan efektivitas kelompok tani sebagai agen transformasi sosial dan ekonomi di pedesaan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa tantangan yang besar dihadapi, yaitu tingkat sumber daya manusia (SDM) masyarakat yang masih rendah, khususnya dalam pemahaman

¹³ Bangun, dkk. Wawancara di Desa Purwodadi Pukul 11.29 WIB Tanggal 13 Mei 2025

tentang pertanian modern atau pengeloaan kelompok. Hal ini membuat beberapa program sulit dijalankan dengan optimal.¹⁴

d) Distribusi Bantuan yang Tidak Merata

Kritik terhadap distribusi bantuan pertanian dari pemerintah juga muncul dalam wawancara. Beberapa informan menyatakan bahwa bantuan seperti pupuk bersubsidi, benih, dan alat pertanian tidak selalu disalurkan secara merata. Bahkan, terdapat keluhan bahwa masyarakat non-anggota kelompok tani sering kali tidak mendapatkan akses terhadap bantuan apapun. Ketimpangan ini dapat menimbulkan kecemburuan sosial dan melemahkan rasa solidaritas antarwarga. Selain itu, bantuan yang tersendat atau tidak tepat sasaran berisiko menurunkan efektivitas program pemerintah dalam mendukung petani kecil dan mengurangi kemiskinan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa bantuan pemerintah sering kali tidak tepat sasaran atau bahkan gagal disalurkan. Beliau berharap agar pemerintah lebih serius dalam memberikan dukungan kepada petani, agar kelompok tani bisa terus berjalan dan benar benar membantu kesejahteraan anggotanya.¹⁵

Dengan demikian, kendala-kendala yang dihadapi kelompok tani menunjukkan bahwa peran strategis lembaga

¹⁴ Sampurna, dkk. Wawancara di Desa Purwodadi, Pukul 10.26 WIB, Tanggal 13 Mei 2025

¹⁵ Jumari, dkk. Wawancara di Desa Purwodadi Pukul 09.57 WIB Tanggal 04 Mei 2025

ini belum dapat dijalankan secara maksimal. Permasalahan struktural seperti infrastruktur irigasi yang rusak, permasalahan manajerial dalam organisasi kelompok, serta hambatan sosial berupa rendahnya SDM dan ketimpangan distribusi bantuan, menjadi faktor penghambat utama dalam pencapaian tujuan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, penyuluh, dan masyarakat desa untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut agar kelompok tani benar-benar mampu berfungsi sebagai motor penggerak pembangunan pedesaan yang berkelanjutan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti telah melakukan wawancara kepada tujuh orang informan yang terdiri dari ketua dan anggota kelompok tani dari tiga kelompok berbeda, yaitu Kelompok Tani Sepakat, Mandiri, dan Dalihan Natolu. Hasil wawancara mengungkapkan sejumlah temuan penting yang berkaitan dengan peran, manfaat, tantangan, serta harapan terhadap kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Purwodadi, Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua.

1. Tujuan Pembentukan Kelompok Tani

Seluruh informan menyatakan bahwa kelompok tani dibentuk dengan tujuan untuk mempermudah akses terhadap bantuan, khususnya bantuan berupa pupuk dan bibit dari pemerintah. Namun, Menurut bapak Sampurna dan Iwan tujuan nya yaitu untuk meningkatkan

produktivitas pertanian dan ekonomi masyarakat desa. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok tani dipandang sebagai instrumen strategis yang tidak hanya berperan sebagai saluran bantuan, tetapi juga sebagai wadah pemberdayaan petani dalam meningkatkan kapasitas dan kemandirian mereka.

2. Kegiatan Rutin Kelompok Tani

Sebagian besar kelompok tani melakukan musyawarah sebagai kegiatan utama. Musyawarah ini biasanya bertujuan untuk menyampaikan aspirasi anggota serta mendiskusikan permasalahan pertanian. Di Kelompok Tani Dalihan Natolu, kegiatan dilakukan lebih rutin dan terstruktur dengan pertemuan dua kali seminggu. Beberapa anggota juga menyebutkan adanya gotong royong, khususnya dalam memperbaiki saluran irigasi. Namun, Menurut bapak Bangun terdapat juga kelompok tani yang dinilai kurang aktif dan minim kegiatan musyawarah.

3. Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas

Semua informan sepakat bahwa kelompok tani berperan dalam mendorong peningkatan produktivitas pertanian, baik melalui kerja sama antar anggota, bantuan input pertanian (pupuk, bibit, dan pestisida), maupun melalui kerja sama dengan penyuluh pertanian lapangan (PPL). Hal ini selaras dengan konsep penguatan kapasitas petani dalam pendekatan pembangunan pertanian partisipatif.

4. Dampak terhadap Kesejahteraan Ekonomi dan Sosial

Mayoritas informan menyatakan bahwa setelah bergabung dengan kelompok tani, terjadi peningkatan pendapatan dan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti pendidikan anak dan kesehatan keluarga. Bahkan beberapa menyatakan adanya perubahan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga, baik secara ekonomi maupun sosial. Namun, Menurut bapak Jumari meskipun pendapatan meningkat, tidak ada perubahan signifikan dalam aspek kesejahteraan keluarganya. Mayoritas informan menyatakan bahwa setelah

5. Dampak terhadap Masyarakat Non-Anggota

Pendapat para informan berbeda terkait apakah keberadaan kelompok tani memberikan dampak terhadap masyarakat yang tidak tergabung dalam kelompok. Informan dari kelompok Dalihan Natolu seperti yang dikatakan bapak Sampurna dan bapak Iwan menyatakan bahwa bantuan tidak bisa diakses oleh non-anggota, sehingga dampaknya dirasa kurang. Namun Menurut Bapak Suhardi dan Anwar, Kelompok tani berdampak terhadap masyarakat umum karena menciptakan lapangan kerja tambahan, terutama pada musim panen.

6. Tantangan Utama

Seluruh informan secara konsisten menyebutkan bahwa masalah air atau irigasi adalah tantangan utama yang dihadapi petani. Ketiadaan air yang mengalir ke sawah mengakibatkan petani tidak bisa menggarap lahan secara maksimal, bahkan dalam beberapa kasus tidak bisa

bersawah sama sekali selama hampir setahun. Selain masalah irigasi, tantangan lainnya adalah:

- a) Kurangnya partisipasi musyawarah rutin yang dikatakan oleh bapak Bangun dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti
- b) Kualitas sumber daya manusia (SDM) yang rendah, terutama dalam memahami pentingnya organisasi dan manajemen kelompok tani yang dikatakan oleh bapak Sampurna.
- c) Bantuan dari pemerintah yang tidak konsisten yang dikatakan oleh bapak Jumari dan bapak Misdi.

7. Harapan Terhadap Kelompok Tani dan Pemerintah

Beberapa harapan yang disampaikan oleh para informan antara lain:

- a) Adanya pertemuan kelompok tani yang rutin dan terjadwal, minimal sekali setiap tiga bulan.
- b) Perbaikan infrastruktur pertanian, terutama pembangunan dan perbaikan bendungan atau saluran irigasi agar air bisa masuk ke lahan pertanian.
- c) Penambahan bantuan subsidi dan benih serta peningkatan kualitas pendampingan pertanian dari pemerintah.
- d) Peningkatan kapasitas petani melalui pelatihan dan penyuluhan, guna mengatasi lemahnya pemahaman petani dalam pengelolaan usaha tani.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikannya. Namun, peneliti menyadari ada keterbatasan penelitian ini oleh karena itu hasil penelitian ini belum dapat dikatakan sempurnah, namun diharapkan dapat memberikan kontribusi. Keterbatasan penelitian ini yaitu peneliti tidak dapat menjamin kejujuran jawaban dari informan ketika dalam proses wawancara dikarenakan sebagian informasi tersebut menyangkut informasi yang tidak dapat dipublikasikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dikemukakan di atas, Maka Peneliti Dapat Menyimpulkan Sebagai Berikut:

1. Kelompok tani memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, khususnya petani kecil. Peran tersebut tampak dalam berbagai aspek seperti memfasilitasi akses bantuan pertanian (pupuk, benih, pestisida), meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani, serta menjadi wadah pemberdayaan melalui kegiatan musyawarah, gotong royong, dan pelatihan pertanian. Kelompok tani juga mampu menciptakan dampak sosial-ekonomi yang positif, seperti peningkatan taraf hidup keluarga petani dan terciptanya lapangan kerja tambahan.
2. Meskipun demikian, keberadaan kelompok tani masih menghadapi berbagai kendala yang signifikan, baik secara struktural, manajerial, maupun sosial. Kendala utama yang paling dirasakan adalah kerusakan infrastruktur irigasi yang menyebabkan terganggunya proses tanam. Selain itu, kurangnya musyawarah rutin, rendahnya partisipasi dan pemahaman anggota terhadap pentingnya organisasi, serta distribusi bantuan yang tidak merata turut menghambat optimalisasi peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti dapat menyampaikan saran-saran yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi pihak lain, adapun saran peneliti sebagai berikut:

1. Bagi petani perlu adanya inovasi-inovasi baru dalam menyelesaikan persoalan serta diharapkan adanya minat dan usaha dalam melakukan usaha lain.
2. Bagi kelompok tani diharapkan sikap tanggung jawab dan juga kerja sama antar anggota maupun pihak lain terutama bagi pengurus kelompok tani agar peran kelompok tani lebih dirasakan para anggotanya.
3. Bagi peneliti selanjutnya supaya memperbanyak responden agar hasil penelitian yang didapatkan lebih maksimal.
4. Bagi pemerintah bantuan sekecil apapun akan sangat membantu bagi petani sehingga permasalahan yang dihadapi petani tentunya akan terasa lebih ringan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Hasan, H., Bora, M. A., Afriani, D., Artiani, L. E., Puspitasari, R., Susilawati, A., ... & Hakim, A. R. (2025). *Metode penelitian kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Helaluddin, H. W., & Wijaya, H. (2019). Analisis data kualitatif: sebuah tinjauan teori & praktik. *Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray*.
- Prima, I. B. (2021). *Produktivitas Petani di Wilayah Perbatasan RI*. Iwan Berri Prima.
- Sigit Hermawan, & Amirullah, (2021). *Metode penelitian bisnis: Pendekatan kuantitatif & kualitatif*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Simanjuntak, B. A. (2017). *Konsepku Mensukseskan Otonomi Daerah: Membangun Indonesia Berkeadilan Sosial-Ekonomi*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Yusri, M. (2024). *Integrasi Kebijakan Regional dan Kemiskinan*. umsu press.

B. Jurnal

- Abdullah, A. A., Rahmawati, D., Panigoro, M. A., Syukur, R. R., & Khali, J. (2021). Peran penyuluh pertanian terhadap meningkatkan partisipasi petani di desa ilomangga kecamatan tabongo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*.
- Affrian, R. (2022). Pemberdayaan Kelompok Tani Budi Karya Desa Ampukung Kecamatan Kalua Kabupaten Tabalong. *Administraus*.
- Afriansyah, A., & Womsiwor, I. (2022). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Pengembangan Kelompok Tani. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Tanaman*.
- Aulia, M. R., Deras, S., Aminah, S., Siregar, M. P. A., & Berutu, P. (2023). Peran Penyuluh Pertanian dalam Kegiatan Kelompok Tani dan Hubungannya dengan Produktivitas Padi Sawah. *Fruitset Sains: Jurnal Pertanian Agroteknologi*.
- Aunia, H. (2022). Analisis Peran Kelompok Tani Bareng Kompak Dalam Penyediaan Sarana dan Prasarana. *Jurnal SIKAP (Solusi Ilmiah Kebijakan dan Administrasi Publik)*.
- Batubara, S. (2021). Peran koperasi syariah dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*
- Bizikova, L., Nkonya, E., Minah, M., Hanisch, M., Turaga, R. M. R., Speranza,
- C. I., ... & Timmers, B. (2020). A scoping review of the contributions of farmers' organizations to smallholder agriculture. *Nature Food*.

- Chasan, M. (2020). Peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Belanti Siam Kabupaten Pulang Pisau (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).
- Falangi, H. H., Moniaga, V. R. B., & Timban, J. F. J. (2020). Peran kelompok tani esa ate dalam usahatani jagung di Kelurahan Mapanget Barat Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Agri-Sosioekonomi*.
- Faisal, H. N. (2020). Peran Penyuluhan Pertanian Sebagai Upaya Peningkatan Peran Kelompok Tani (Studi Kasus Di Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Agribis*.
- Firmansyah, D. (2022). Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: Literature review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*. Hasibuan, M. P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis pengukuran temperatur udara dengan metode observasi. *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Kamus Bahasa Indonesia."Dokumentasi" Kamus_Bahasa_Indonesia
- Keumala, C. M., & Zainuddin, Z. (2018). Indikator kesejahteraan petani melalui nilai tukar petani (NTP) dan pembiayaan syariah sebagai solusi. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 129-149.
- Khairunnisa, N. F., Saidah, Z., Hapsari, H., & Wulandari, E. (2021). Persepsi Petani Tentang Peran Penyuluhan Pertanian Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Jagung Hibrida. *Mimbar Agribisnis*.
- Lahjouji, H., & Kahf, M. (2021). *Poverty alleviation through potential Zakat collection: Case of Morocco*. *International Journal of Islamic Economics*.
- Louhenapessy, F. H., Ferdinandus, S., Oppier, H., Pattilouw, D. R., & Silawane, S. A. (2022). The Role of Farmer Group in Empowering the Household Economy of Farmers in the Archipelagic Area. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2).
- Madjid, F., & Naufal, N. (2023). Peran Kelompok Tani Margo Mulyo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Imam Al-Ghazali (Studi Di Desa Majalengka Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegora). *Nizam: Jurnal Islampedia*.
- Manarat, Y. A., Kaawaan, J. E., & Rachman, I. (2021). Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Dalam Menangani Korban Kekerasan Seksual Pada Anak di Kota Kotamobagu. *GOVERNANCE*, 1(1).
- Margaretha, S. (2024). Peran Kelompok Tani "Sumber Makmur" Dalam Mensejahterakan Anggota Kelompok Tani Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Desa Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur) (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Oktriawan, W., Adriansah, A., & Alisa, S. (2021). Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Campakasari Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta. *Lisyabab: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 2(2), 199-210.

- Rahman, K. G. (2020). Sistem Pengendalian Internal Dan Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA)*.
- Raintung, A., Sambiran, S., & Sumampow, I. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Mobuya Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. *Governance*, 1(2).
- Sodiq, Amirus. (2015). Konsep Kesejahteraan Dalam Islam. *Jurnal Equilibrium*.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Yare, M. (2021). Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor. *Copi Susu: Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi*.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama	:	Warda Kholida
Jenis kelamin	:	Perempuan
Tempat, tanggal lahir	:	Purwodadi, 04 november 2002
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Agama	:	Islam
Anak ke	:	3 dari 4 bersaudara
Alamat	:	Jl. Mesjid no 116 Desa Purwodadi, Kecamatan Padangsidimpuan batunadua
No Hp	:	085260173043
Email	:	wardakholida883@gmail.com

Identitas orang tua

Nama ayah	:	Rahmad
Nama ibu	:	Paini

Data pendidikan

Sd	:	Sd 200309 Desa Purwodadi 2009-2025
Smp	:	SMP N 10 Padangsidimpuan 2015-2018
Sma	:	SMA N 4 Padangsidimpuan 2018-2021
Strata satu (S1)	:	UIN SYAHADA Padangsidimpuan 2021-2025

PEDOMAN WAWANCARA

1. Menurut Bapak/Ibu, apa tujuan utama dibentuknya kelompok tani ini?
2. Kegiatan apa saja yang rutin dilakukan oleh kelompok tani?
3. Bagaimana kelompok tani ini membantu meningkatkan produktivitas pertanian?
4. Apakah pendapatan Bapak/Ibu meningkat setelah bergabung dengan kelompok tani?
5. Selain pendapatan, apakah ada perubahan lain dalam kesejahteraan keluarga Bapak/Ibu sejak aktif di kelompok tani?
6. Apakah dengan bergabung kelompok tani dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup yang baik(misal: pendidikan anak, kesehatan, dll)?
7. Apakah Bapak/Ibu merasa kelompok tani ini sudah cukup berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa?
8. Apakah keberadaan kelompok tani ini berdampak pada kesejahteraan masyarakat non-anggota?
9. Apa tantangan terbesar yang dihadapi kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan anggota?
10. Apa harapan Bapak/Ibu ke depan untuk kelompok tani ini dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan Bpk. Misdi



Wawancara Dengan Bpk.Bangun



Wawancara dengan Bpk. Anwar



Wawancara dengan Bpk. Jumari



Wawancara dengan Bapak Iwan



Wawancara dengan Bpk. Sampurna



Wawancara dengan Bapak Suhardi



**PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN
DESA PURWODADI KEC.PADANG SIDEMPUAN
BATUNADUA**

Jl. Sumoharjo, Kantor Desa, Desa Purwodadi,Kec.PSPBatunadua-Kota Padangsidimpuan22733

SURAT KETERANGAN
Nomor: 470 /37/ 2003 / 2025

Sehubungan dengan surat dari **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**, Nomor **889/ Un.28/ G.4c/ TL.00.9/ 03 / 2025** ,hal izin tempat Pelaksanaan Riset tertanggal **25 April 2025**, tentang "*Peran Kelompok Tani Dalam Menigkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Purwodadi Kec.Padangsdimpuan Batunadua*" maka Kepala Desa Purwodadi dengan ini menerangkan nama Mahasiswa/Mahasiswi dibawah ini.

NAMA	: WARDA KHOLIDA
NIM	: 2140200029
PRODI	: EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS	: EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Benar telah melaksanakan Riset di Desa Purwodadi pada tanggal 25 April 2025 Tentang Sebagai Upaya Peningkatan wawasan dan Pengetahuan Mahasiswa.

Demikian surat ini kami sampaikan ,atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih .





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 889 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/03/2025

25 Maret 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Kepala Desa Purwodadi Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua.

Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Warda Kholida

NIM : 2140200029

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Purwodadi Kec. Padangsidimpuan Batunadua"**. Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isl



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2771 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/11/2024

19 November 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu;

- | | |
|-----------------------------|-----------------|
| 1. Sry Lestari, M.E.I | : Pembimbing I |
| 2. Dr. Purnama Hidayah, M.H | : Pembimbing II |

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Warda Kholidah

NIM : 2140200029

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi **Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan
Masyarakat Desa Purwodadi.**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.